

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam kehidupan pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus terpenuhi dan terlaksanakan bagi manusia. Dengan adanya pendidikan, manusia akan berkembang dan dapat mengejar cita-cita sesuai dengan keinginannya untuk menuju kehidupan yang sejahtera serta bahagia. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri.¹ Selama proses pembelajaran setidaknya terdapat tiga komponen utama yang saling berpengaruh, yaitu kondisi pembelajaran, model pembelajaran dan hasil pembelajaran.² Pendidikan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003. Bab II pasal 3 ayat 1 menegaskan “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.³

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat manusia serta dapat berlaku dimanapun dan kapanpun.⁴ Dalam kegiatan pembelajaran tak lupa juga adanya peran

¹ Husamah dkk, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Malang : Remaja Umum Press, 2018), 19.

² Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), 47.

³ Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang System Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), 7.

⁴ <http://saisite.blogspot.com/2011/05/hakikat-belajar-dan-pembelajaran.html>. 2011

penting seorang pendidik. Pendidik merupakan orang yang memberikan ilmu dalam kegiatan pembelajaran. Terkait dengan pendidik, terdapat berbagai cara yang dilakukan oleh pendidik dalam menyampaikan suatu pembelajaran.

Terkait dengan masalah tersebut Al-Qur'an telah memberikan petunjuk mengenai metode pendidikan secara umum, sebagaimana tersirat jelas didalam Al-Qur'an Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ
(النحل ١٢٥)

Artinya : “Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”.(Q.S An-Nahl: 125).⁵

Dari ayat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru dalam memberikan suatu pembelajaran harus dengan cara yang baik.dan seorang pendidik tidak boleh mementingkan materi atau bahan ajar harus tercapai dengan mengorbankan peserta didik. Sebaliknya dapat mengusahakan dengan jalan menyusun materi pembelajaran tersebut dengan sedemikian rupa sehingga sesuai dengan taraf kemampuan mereka serta gaya yang menarik.

Dalam pembelajaran tak lepas juga terkait metode, model, media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian suatu pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran di MI adalah model pembelajaran *Quantum Teaching*. Model pembelajaran *Quantum Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang diterapkan di beberapa lembaga formal tertentu dalam proses belajar pembelajaran dengan hasil yang memuaskan sebab dalam pembelajaran

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bandung: Cordoba, 2013), 281.

Quantum Teaching memberikan kesempatan dan pengalaman pada peserta didik untuk dapat merasakan indahnya penemuan hal-hal baru.⁶

Pemilihan pembelajaran menggunakan *Quantum Teaching* ini salah satu alternatif dalam menggunakan metode pembelajaran tematik dapat memberikan perubahan pola pikir baik yang bersifat individual maupun kepekaan sosial. Dalam pembelajaran *Quantum Teaching* terkandung bermacam-macam metode pengajaran yang diolah menjadi satu seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi, karya wisata, penugasan, pemecahan masalah, diskusi, eksperimen, penemuan dan proyek.

Di lembaga pendidikan dasar baik MI maupun SD terdapat pembelajaran yang diterapkan pada kurikulum 2013. Pembelajaran yang memiliki ciri khas di kurikulum 2013 adalah pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran terpadu dapat didefinisikan sebagai pembelajaran yang menghubungkan berbagai gagasan, konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun dalam satu mata pelajaran. Pembelajaran tematik memberi penekanan pada pemilihan suatu tema yang spesifik yang sesuai dengan materi pelajaran, untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memadukan berbagai informasi (Permendikbud No.57 Tahun 2014).

Pembelajaran tematik sangat penting diterapkan di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah, sebab model pembelajaran ini memiliki banyak nilai dan manfaat, diantaranya: (1) peserta didik dapat melihat hubungan hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir, (2) pembelajaran tidak terpecah-pecah karena peserta didik dilengkapi dengan pengalaman belajar yang lebih terpadu, (3) memberikan penerapan-penerapan dari dunia nyata sehingga dapat

⁶Bobbi DePorter, dkk, *Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas* (Bandung: Mizan Media Utama, 2008), 5.

mempertinggi kesempatan transfer belajar.⁷

Adapun kendala yang dialami peserta didik, dalam proses pembelajaran peserta didik cenderung tidak mau bertanya kepada guru meskipun mereka sebenarnya belum mengerti tentang materi yang disampaikan oleh guru. Kondisi seperti ini menyebabkan guru kesulitan dalam menyampaikan materi. Hal tersebut terjadi pada seluruh mata pelajaran termasuk juga dalam pembelajaran tematik. Terkait dengan kendala tersebut, pendidik mencari solusi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif serta dapat meningkatkan percaya diri dan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Salah satu cara guru dalam mengatasi kendala dan permasalahan pembelajaran tersebut, guru menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* pada pembelajara tematik.

Model *Quantum Teaching* ini sudah diterapkan oleh guru tematik kelas V di MI Miftahul Huda Semboro. MI Miftahul Huda Semboro sebagai salah satu madrasah swasta favorit di Desa Semboro Salakan. Sistem pembelajaran di madrasah ini dilakukan di dalam dan di luar kelas, dalam proses pembelajaran di dalam kelas guru tematik khususnya kelas V di MI Miftahul Huda Semboro selalu berusaha membuat pembelajaran yang menarik.

MI Miftahul Huda Semboro menerapkan model *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik. Dalam hal ini, penerapan *quantum teaching*, guru mengkombinasikan metode ceramah dengan diskusi dalam model pembelajarannya, karena dapat membuat situasi pembelajaran menjadi lebih menarik, bermakna dan dapat memicu keaktifan peserta didik. Menurut Bobbi DePorter *Quantum Teaching Quantum Teaching* adalah perubahan belajar yang meriah, dengan segala nuansanya. *Quantum Teaching* juga menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan yang memaksimalkan momen belajar. *Quantum Teaching* berfokus pada hubungan dinamis pada lingkungan kelas, interaksi yang mendirikan landasan dan kerangka untuk belajar.⁸ Oleh karena

⁷ Sumining. "Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah ". EDUCARE: Journal of Primary Education 2, no. 1 (2021), 3-4.

⁸ Nandang Kosasih dan Dede Sumana, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 92.

itu dengan diterapkannya model *Quantum Teaching* di MI Miftahul Huda Semboro dianggap mampu membuat pembelajaran lebih bermakna terhadap peserta didik.

Dari uraian fakta di atas, maka alasan peneliti tertarik melakukan penelitian adalah Lembaga Pendidikan Dasar khususnya di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Semboro Jember perkembangan prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik meningkat, daya tarik masyarakat untuk menyekolahkan putra-putri nya di MI Miftahul Huda Semboro lebih tinggi dibanding di sekolah-sekolah lain di sekitarnya, serta tenaga pendidik yang berkualitas dan berkompeten di bidangnya . Dalam proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru tematik di kelas V MI Miftahul Huda Semboro apabila di analisis dengan *Quantum Teaching* hampir sepenuhnya memenuhi kriteria. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI MIFTAHUL HUDA Semboro-Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Fokus Penelitian

Dengan mengacu konteks pada penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?
3. Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan secara umum untuk mendeskripsikan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 MI Miftahul Huda Semboro Jember. Sedangkan secara lebih khusus penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023
3. Untuk Mendeskripsikan Evaluasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka signifikansi penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sehingga dapat diketahui bagaimana penerapan *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik kelas V di MI Miftahul Huda Semboro, dan penelitian ini menjadikan bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu tentang penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran tematik dalam aspek Kognitif, Afektif, Psikomotorik peserta didik di MI Miftahul Huda Semboro.

2) Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (1) Fakultas Tarbiyah dan ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN KHAS Jember.

b. Bagi UIN KHAS Jember

1) Menambah referensi di perpustakaan dan menambah nuansa ilmiah dalam bidang riset penelitian.

c. Bagi Lembaga Madrasah Ibtidaiyah

Hasil penelitian ini tentang pembelajaran *Quantum Teaching* bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, psikomotorik, sehingga dapat menjadi bahan evaluasi sekolah untuk kemajuan dan keberhasilan.

d. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. DEFINISI ISTILAH

Untuk memberikan penjelasan dan penegasan istilah yang terdapat pada judul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Tahun Pelajaran 2022/2023”. Adapun istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penerapan *Quantum Teaching*

Penerapan atau implementasi merupakan sebuah aktivitas yang ditindaklanjuti dan diterapkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sedangkan *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang dapat membagi unsur-unsur pembelajaran menjadi dua kategori seperti konteks dan isi. Kategori konteks meliputi: suasana hati, suasana lingkungan belajar yang diatur dengan baik, dasar pembelajaran, presentasi dan fasilitas. Sedangkan kategori isi meliputi: pengajar akan

menemukan keterampilan bagaimana mengatakan kurikulum, pengajar akan menemukan strategi belajar yang diperlukan oleh peserta didik, yaitu: baik presentasi, fasilitas yang dinamis, keterampilan belajar untuk belajar dan keterampilan hidup. *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang mengedepankan interaksi pada proses pembelajaran dan menekankan kerjasama antar peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik adalah suatu aktivitas yang diterapkan dalam pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memperoleh pengalaman bermakna dengan mengintegrasikan atau memadukan beberapa kompetensi dari mata pelajaran ke dalam satu tema.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran menurut konsep UU nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas yakni, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Interaksi merupakan timbal balik, artinya pembelajaran tidak didominasi oleh guru saja, harus ada interaksi antara guru dengan peserta didik yang dilakukan untuk menginisiatif, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas serta kualitas belajar.⁹

Interaksi antara guru dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun diluar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek yaitu, pengetahuan, pengertian, keterampilan, kebiasaan, emosional, apresiasi.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran bermakna dan berwawasan multikultural yaitu pembelajaran yang

⁹ Nur Samsiah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD kelas tinggi* (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2021), 7.

berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari: pertama, penguasaan bahan ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan peserta didik dan kedua, pengembangan kemampuan berfikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.

3. Kemampuan Peserta didik

Kemampuan peserta didik adalah kompetensi mendasar yang perlu dimiliki peserta didik yang mempelajari lingkup materi dalam suatu pembelajaran pada jenjang tertentu. Kemampuan dasar peserta didik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Tahun Pelajaran 2022/2023” adalah penerapan pembelajaran Tematik yang focus pada Tema 3 Subtema 2 Pembelajaran 1 dengan menggunakan model *Quantum Teaching* yaitu suatu aktivitas yang diterapkan dalam pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna khususnya kelas V di MI Miftahul Huda Semboro.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan rangkuman sementara dan isi skripsi yang bertujuan untuk mengerti secara global dari seluruh pembahasan yang ada. Terkait dengan materi yang akan dibahas pada dasarnya terdiri dari lima bab.

Bab I. Pendahuluan. Menurut komponen dasar penelitian yaitu, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan di akhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab II. Kajian Pustaka. Pada bab ini berisi tentang kajian kepustakaan yang meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab III. Metode Penelitian. Dalam bab ini berisi tentang metode penelitian, yang memaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi

penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV. Penyajian Data dan Analisis Data. Pada bab ini, menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis, serta pembahasan temuan dalam penelitian yang telah dilakukan.

Bab V. Penutup. Untuk bab ini, memuat tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, sekaligus penyampaian saran-saran untuk beberapa pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, baik penelitian yang sudah atau belum terpublikasikan atau yang belum terpublikasikan. dibawah ini beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya terkait dengan penelitian antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mufidah yang berjudul “Gaya Belajar Quantum Teaching dan Penerapannya dalam Pembelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019”.¹⁰

Penelitian ini dapat diketahui bahwa *Quantum Teaching* memiliki beberapa prinsip atau kebenaran tetap atas asas utama yaitu “bawalah mereka ke dunia kita, antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang Model *Quantum Teaching*. Sedangkan perbedaannya yaitu merupakan penelitian tindakan kelas, kemudian penelitian ini penerapan *Quantum Teaching* bertujuan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rizky Yuli Retnani yang berjudul:”Implementasi /Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5 Tahun Pelajaran 2014/2015”.¹¹

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dan skripsi ini membahas tentang penerapan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5, sekolah tersebut salah satu

¹⁰ Mufidah, “Gaya Belajar *Quantum Teaching* dan Penerapannya dalam Pembelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019”(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018),

¹¹ Rizky Yuli Retnani, ”Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), 45.

program unggulannya yaitu Pendidikan Agama Islam dan penerapan *Quantum Teaching* ini berdampak positif bagi peserta didiknya karena peserta didik lebih mudah dalam menerima mata pelajaran karena disampaikan secara demokratis, penelitian ini membahas dengan menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. Penelitian yang dilakukan Nani Setiawati yang berjudul :”Implementasi Pembelajaran Tematik dengan *Quantum Teaching* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 21”.¹²

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang implementasi pembelajaran tematik dengan *Quantum Teaching* di kelas 3 Sekolah Dasar Negeri 21. penelitian ini membahas tentang implementasi pembelajaran tematik dengan *Quantum Teaching* di kelas 3 karena pembelajaran akan bermakna dan kegiatan belajar lebih dinamis, menginspirasi, dan menyenangkan.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Mufidah, 2018, “Gaya Belajar <i>Quantum Teaching</i> dan Penerapannya dalam Pembelajaran IPS	Meneliti tentang gaya belajar yang menggunakan <i>Quantum Teaching</i> serta	Membahas tentang implementasi model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> .	• Waktu penelitian • Lokasi penelitian • Penelitian ini menggunakan model skripsi berbentuk PTK,

¹² Nani Setiawati , “Implementasi Pembelajaran Tematik dengan *Quantum Teaching* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 21” (Artikel, FKIP Untan Pontianak, 2017), 17.

	Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.	menerapkan prinsip-prinsip yang terdapat didalam <i>Quantum Teaching</i> di Madrasah Ibtidaiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.		sedangkan peneliti menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. • Penelitian terdahulu menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi, sedangkan peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.
2.	Rizky Yuli Retnani, 2014, ”Implementasi Model Pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5	Meneliti tentang penerapan <i>Quantum Teaching</i> untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT	• Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. • Membahas tentang implementasi <i>Quantum Teaching</i>. • Teknik pengumpulan data menggunakan	• Waktu penelitian • Lokasi penelitian • Penelitian ini membahas dengan menerapkan model <i>Quantum Teaching</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sedangkan peneliti membahas penerapan Model <i>Quantum Teaching</i> pada pembelajaran

	Kalijaga”.	Salsabila 5.	observasi, wawancara dan dokumentasi.	tematik di madrasah ibtidaiyah.
3.	Nani Setiawati , 2017, “Implementasi Pembelajaran Tematik dengan <i>Quantum Teaching</i> di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 21 Pontianak”.	Meneliti tentang mendapatkan informasi tentang implementasi pembelajaran tematik dengan <i>Quantum Teaching</i> di kelas 3 yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.	• Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. • Penelitian ini membahas implementasi <i>Quantum Teaching</i>.	• Waktu penelitian • Lokasi penelitian

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori

1. Penerapan *Quantum Teaching*

Penerapan atau implementasi merupakan sebuah aktivitas yang ditindaklanjuti dan diterapkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Sedangkan *Quantum Teaching* adalah model pembelajaran yang dapat membagi unsur-unsur pembelajaran menjadi dua kategori seperti konteks dan isi. Kategori konteks meliputi: suasana hati, suasana lingkungan belajar yang diatur dengan baik, dasar pembelajaran, presentasi dan fasilitas. Sedangkan kategori isi meliputi: pengajar akan

menemukan keterampilan bagaimana mengatakan kurikulum, pengajar akan menemukan strategi belajar yang diperlukan oleh peserta didik, yaitu: baik presentasi, fasilitas yang dinamis, keterampilan belajar untuk belajar dan keterampilan hidup. *Quantum Teaching* merupakan model pembelajaran yang mengedepankan interaksi pada proses pembelajaran dan menekankan kerjasama antar peserta didik dan guru untuk mencapai tujuan bersama.¹³

Asas utama *quantum teaching* bersandar pada konsep “*bawalah dunia mereka ke dunia kita dan antarkan dunia kita ke dunia mereka*” . Setiap interaksi dengan siswa, setiap rancangan kurikulum, setiap metode intruksional dibangun atas konsep ini. Guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Minat, bakat kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan bekerja secara optimal tanpa bantuan dari guru. Dalam kaitan ini guru perlu memperhatikan peserta didik secara individual karena antara satu peserta didik dengan yang lain memiliki perbedaan yang sangat mendasar. Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi peserta didik, dan lingkungannya. Oleh sebab itu guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.¹⁴ Untuk bisa menghidupkan suasana yang menggairakan semangat belajar siswa seorang guru harus memperhatikan beberapa prinsip yaitu¹⁵:

- 1) Seorang guru harus bisa menghargai potensi yang ada didalam siswanya, wujud dari rasa menghargai itu adalah mengajar tanpa memberi tekanan pada siswa, “singkirkan tekanan pada siswa”.

¹³ Bobbi Deporter, *Pembelajaran Quantum Teaching*, 12-13.

¹⁴ Mulyasa, *Pembelajaran Quantum Teaching*, 35-37.

¹⁵ Deporter et al, *Pembelajaran Quantum Teaching*, 20-24.

- 2) Dalam proses pembelajaran guru harus bisa melihat dan melibatkan emosi siswa dalam pelajaran yang sedang di pelajarnya, guna menghindari rasa bosan dan cemas pada siswa.
- 3) Guru harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan siswa agar segala permasalahan dalam proses belajar dapat diselesaikan. Hubungan ini bisa berupa rasa simpati dan pengertian.

Menurut Deporter(2006:36), ada beberapa prinsip yang dimiliki oleh *quantum teaching*, yaitu:

- 1) Segalanya berbicara

Prinsip ini mengandung pengertian bahwa segalanya dari lingkungan kelas hingga bahasa tubuh guru, dari kertas yang guru bagikan hingga rancangan pelajaran guru semuanya mengirim pesan tentang belajar. Jadi segalanya bicara adalah segala unsur yang ada didalam kelas dapat memberikan pembelajaran bagi siswa sendiri misalnya penampilan guru, cara guru mengajar, dan materi serta media pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Untuk itu seorang guru hendaklah memperhatikan semua itu agar siswa dapat termotivasi dan meningkatkan minat belajar siswa.

- 2) Segalanya bertujuan

Prinsip ini mengandung arti bahwa semua yang terjadi dalam pengubahan guru mempunyai tujuan agar siswa dapat belajar secara optimal dan dapat mencapai prestasi yang gemilang. Jadi segalanya bertujuan adalah apa pun yang dilakukan oleh seorang guru dalam pembelajaran hal ini selau memiliki tujuan yaitu mereka misalnya model pembelajaran guru dan materi pembelajaran yang di sampaikan. Untuk itu seorang guru haruslah menyampaikan tujuan baik dari model pembelajaran maupun materi pelajaran.¹⁶

- 3) Pengalaman sebelum pemberian nama

¹⁶ ¹⁶ Bobbi Deporter, *Pembelajaran Quantum Teaching*, 12-13.

¹⁷ Mulyasa, *Pembelajaran Quantum Teaching*, 35-37.

¹⁸ Deporter et al, *Pembelajaran Quantum Teaching*, 20-24.

Otak kita berkembang pesat dengan adanya rangsangan yang kompleks, yang akan menggerakkan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, proses belajar paling baik terjadi ketika siswa telah mengalami

informasi sebelum mereka memperoleh nama untuk apa yang mereka pelajari. Jadi pengalaman sebelum pemberian nama adalah sebelum siswa mengetahui sebuah pengetahuan baru maka dia akan mengalami pengalaman belajar yang akan membawanya memahami suatu pengetahuan tertentu.

4) Akui setiap usaha

Belajar mengandung resiko. Belajar melangkah keluar dari kenyamanan. Pada saat siswa mengambil langkah ini, mereka patut mendapat pengakuan atas kecakapan dan kepercayaan diri mereka. Jadi akui setiap usaha adalah upaya untuk memberikan penghargaan kepada siswa atas usaha belajar mereka. Pengakuan ini bisa dengan mengatakan “kamu benar”, “bagus”, dan lain-lain.¹⁷

5) Jika layak dipelajari maka layak pula dirayakan perayaan memberikan umpan balik mengenai kemajuan dan meningkatkan asosiasi emosi positif dengan belajar. Jadi layak dipelajari, maka layak pula dirayakan adalah kita memberikan umpan balik atas apa yang dipelajari siswa dengan cara pemberian nilai, ataupun dengan tepuk tangan bersama-sama.

❖ Teknik Model Pembelajaran *Quantum Teaching*¹⁸

Teknik yang diterapkan dalam pembelajaran *Quantum Teaching* adalah sebagai berikut:

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik adalah suatu aktivitas

¹⁷ Mufidah, “Gaya Belajar *Quantum Teaching* dan Penerapannya dalam Pembelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018),

¹⁸ Rizky Yuli Retnani, “Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014), 45.

yang diterapkan dalam pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memperoleh pengalaman bermakna dengan mengintegrasikan atau memadukan beberapa kompetensi dari mata pelajaran ke dalam satu tema.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang mengintegrasikan materi dari beberapa mata pelajaran dalam satu topik pembicaraan yang disebut tema. Pembelajaran tematik merupakan proses pembelajaran bermakna dan berwawasan multikultural yaitu pembelajaran yang berwawasan penguasaan dua hal pokok terdiri dari: pertama, penguasaan bahan ajar yang lebih bermakna bagi kehidupan peserta didik dan kedua, pengembangan kemampuan berfikir matang dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah kehidupan.¹⁹

Interaksi dengan guru dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik didalam maupun diluar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek yaitu, pengetahuan, pengertian, keterampilan, kebiasaan, emosional, apresiasi, hubungan social, jasmani, budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu aspek atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.²⁰

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa peserta didik yang belum terdidik, menjadi peserta didik yang terdidik, peserta didik yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi peserta didik yang mempunyai pengetahuan.

Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses maupun cara, perbuatan menjadikan seseorang belajar. Selain itu, guru juga harus

¹⁹ Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta:Kencana, 2019), 3.

²⁰ Muhammad Afandi, Evi Chamalah, dan Oktarina Puspita Wardani, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah* (Semarang:UNISSULA press, 2013), 4.

menggunakan model pembelajaran agar peserta didik menjadi tertarik dan mudah memahami materi yang akan diajarkan.²¹

3. Kemampuan Peserta didik

Kemampuan peserta didik adalah kompetensi mendasar yang perlu dimiliki peserta didik yang mempelajari lingkup materi dalam suatu pembelajaran pada jenjang tertentu. Kemampuan dasar peserta didik mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Yang dimaksud dengan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik adalah:

➤ Aspek kognitif

Aspek kognitif menjadi aspek utama dalam banyak kurikulum pendidikan dan menjadi tolok ukur penilaian perkembangan anak. Dengan kata lain, aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional. Aspek ini adalah aspek yang mendasar yang merupakan bagian dari aspek kognitif. mengacu kepada kemampuan untuk mengenali dan mengingat materi – materi yang telah dipelajari mulai dari hal sederhana hingga mengingat teori – teori yang memerlukan kedalaman berpikir. Juga kemampuan mengingat konsep, proses, metode, serta struktur. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.²²

➤ Aspek Afektif

Ranah afektif adalah materi yang berdasarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat, dan sikap terhadap sesuatu hal.

➤ Psikomotorik

²¹ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta 2010), 50.

²² Sumining, “*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah*”. *EDUCARE: Journal of Primary Education* 2, no. 1 (2021), 3-4.

²² Nandang Kosasih dan Dede Sumana, *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* (Bandung: Alfabeta, 2013), 92.

Psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktekkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, kecepatan, teknik dan cara pelaksanaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah disini berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis.²³

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif adalah karena data yang diperoleh dalam bentuk kata bukan dalam bentuk angka. Penulis mendiskripsikan data yang diperoleh berupa hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil dokumentasi, catatan lapangan.

Sedangkan untuk jenisnya, penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Bahwa peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang fenomena.²⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Semboro yang berada di dusun Semboro, desa Semboro Sala'an, Kecamatan

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

²⁴ Lexi J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakaya, 2017), 26.

Semboro Lor, Kabupaten Jember. Lokasi penelitian ini dilakukan karena beberapa pertimbangan yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan sebuah penelitian diantaranya Jumlah peserta didik yang cukup banyak, Status madrasah berakreditasi B, Madrasah yang banyak diminati masyarakat dan menjadikan madrasah menjadi sekolah favorit, Terdapat fenomena yang berhubungan dengan judul yang diambil.

C. Subyek Penelitian

Peneliti menggunakan purposive saat menentukan subyek penelitian. purposive yaitu teknik pengumpulan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subyek penelitian atau informan yang terlibat dan dianggap mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya yaitu:

1. Kepala Madrasah (Mardi Santoso, S. Pd.I)

Peneliti memilih kepala madrasah sebagai informan karena kepala madrasah mengetahui segala hal yang terjadi di madrasah selaku pemangku kebijakan yang berkaitan dengan tata laksana semua kegiatan di madrasah.

2. Waka Kurikulum (Ahmad Baidowi, M. Pd)

Peneliti memilih waka kurikulum karena sebagai informan yang mengatur seluruh jadwal dan kegiatan pembelajaran di sekolah.

3. Guru Kelas V (Ikhda Khuzaimah, S.Pd.I)

Peneliti memilih Guru kelas v karena guru tersebut yang menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dikelas v.

4. Peserta didik Kelas V (Vicky Ardiansyah bersama teman – teman)

merupakan subyek yang berperan penting dalam proses pelaksanaan penerapan model *Quantum Teaching* pada pembelajaran tematik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti merupakan langkah yang strategis menurut peneliti. Data yang dikumpulkan berupa keterangan tertulis, informan lisan dan beragam fakta yang berhubungan dengan fokus penelitian yang diteliti. Ada tiga teknik utama yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengamatan langsung dan pencatatan sistematis mengenai perilaku dan proses kerja peserta didik, baik secara individu maupun kelompok.²⁵

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Jadi dalam penelitian ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang memiliki tujuan tertentu dan dilakukan oleh dua pihak, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban.²⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pengumpulan data dengan wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi peraturan-peraturan, laporan kegiatan foto-foto, buku-buku yang relevan, dan data yang relevan.²⁷ Data yang didapat dalam dokumentasi antara lain:

- a) Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Semboro.
- b) Foto ruang kelas di MI Miftahul Huda Semboro
- c) Dokumen jumlah siswa di MI Miftahul Huda Semboro

Jumlah murid di MI Miftahul Huda sebanyak 180 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 98 siswa, sedangkan jumlah perempuannya 82 siswi.

²⁵ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Bagi Peserta Didik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Press, 2015), 129.

²⁶ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018),

²⁷ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta, Kencana, 2016), 90.

d) Dokumen RPP Kelas V MI Miftahul Huda

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mengacu konsep dari Milles, Hubberman dan Saldana yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data mengharuskan peneliti untuk melakukan tiga hal kegiatan analisis data secara serempak setelah melakukan Kondensasi data yaitu, Kondensasi Data, Penyajian Data, Kesimpulan.²⁸

a. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, membuat abstraksi data aksi dari catatan lapangan, interview, transkrip, berbagai dokumen dan catatan lapangan. dengan menggunakan data kondensasi data lebih menjadi kuat.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis, sehingga lebih sederhana dan dapat dipahami maknanya. Hal ini dilakukan untuk melakukan pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya pemberian kesimpulan dan pengambilan tindakan.²⁹ Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti.

²⁸ Matthew B. Milles, dkk, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook 3 rd edition* (California: Sage Publications, 2014), 8.

²⁹ Sugiyono, 249.

F. Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menulis laporan hasil penelitian, maka peneliti mengecek kembali data-data yang telah diperoleh dengan mengkroscek data yang telah didapat dari hasil interview dan mengamati serta melihat dokumen yang ada dengan data yang didapat dari peneliti dapat diuji keabsahaannya dan dapat dipertanggungjawabkan.³⁰

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis triangulasi, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kreadibilitas data dengan mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber, seperti sumber informasi disini adalah Kepala Madrasah, Guru Kelas V dan peserta didik kelas V. Sedangkan triangulasi teknik yaitu teknik penggunaan beragam teknik yang dilakukan kepada sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Adapun teknik penelitian disini antara lain teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian kualitatif ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan penelitian.

a. Tahap pra lapangan

- 1) Memilih lembaga penelitian
- 2) Menyusun rencana penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Memilih dan memanfaatkan informan
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

b. Tahap pelaksanaan lapangan

- 1) Melakukan observasi langsung
- 2) Melakukan wawancara dengan pihak yang telah ditentukan sebelumnya
- 3) Pengambilan gambar dan data yang dibutuhkan

³⁰ Sugiyono, 267.

- c. Tahap Menganalisis Data
- d. Tahap Penulisan Laporan

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Profil Sekolah MI Miftahul Huda³¹

MI Miftahul Huda merupakan lembaga pendidikan milik negara yang berada dibawah naungan Kementrian Agama RI, dengan status lembaga swasta dengan nomor NPSN:60715703, yang berakreditasi B, No. SK Pendirian:YPAI.001/MI.MH.001/VII/1958. MI Miftahul Huda terletak di jalan Jeruk No 11,Desa Semboro,Kecamatan Semboro,Kabupaten Jember,Provinsi Jawa Timur.MI Miftahul Huda memulai kegiatan pembelajaran pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 11.30 WIB.

2. Visi dan Misi MI Miftahul Huda³²

Visi MI Miftahul Huda

“Terwujudnya Generasi yang bertaqwa dan berkualitas”

Misi:

- Melaksanakan Sholat Wajib berjamaah.
- Membiasakan Jum’at Beramal.
- Melaksanakan pembiasaan salam, do’a, jabat tangan.
- Mendidik anak berakhlaqul karimah
- Mengajarkan Komputer
- Melaksanakan Life Skill (hidup yang terampil/pendidikan kecakapan hidup)
- Mengembangkan bakat dan minat
- Kegiatan praktek pelajaran
- Pembiasaan membaca
- Mengikutkan berbagai lomba
- Melaksanakan pembelajaran yang kontekstual

³¹ Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda,” Profil Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda”.12 Juni 2022.

³² Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda,”Visi dan Misi MI Miftahul Huda”.12 Juni 2022.

3. Data Tenaga Kependidikan dan Pendidik, Serta Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda³³

MI Miftahul Huda mempunyai jumlah pendidik dan tenaga kependidikan dengan total keseluruhan 16 orang. Dengan rincian 9 pendidik yang berstatus PNS, dan 12 pendidik yang berstatus non PNS, dan 3 yang berstatus sebagai tenaga kependidikan.

Peserta didik MI Miftahul Huda berjumlah 180 yang terdiri dari 98 peserta didik laki laki dan 82 peserta didik perempuan, yang terbagi menjadi 10 rombongan belajar. Latar belakang peserta didik MI Miftahul Huda berasal dari keluarga yang berbeda-beda. Sedangkan jumlah peserta didik kelas v adalah 33 orang. Yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 22 peserta didik perempuan. Dalam penelitian ini hanya terfokus pada kepala madrasah, waka kurikulum, guru kelas V dan peserta didik kelas V MI Miftahul Huda.

4. Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

MI Miftahul Huda mempunyai beberapa sarana prasarana yang cukup memadai. Diantaranya, terdiri dari 7 ruang kelas, 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang musholla, 1 ruang kamar mandi guru, 1 ruang kamar mandi siswa.

Sedangkan sarana prasarana pendukung dalam penelitian ini diantaranya: ruang kelas V dengan ukuran 7x7 M², 1 buah papan tulis, 1 buah papan data kelas, 2 kipas angin, 17 buah meja kayu, 33 buah kursi kayu.

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dan mendukung dalam penelitian ini. Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil penelitian yang diperoleh, makaselanjutnya peneliti akan melakukan

³³ Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda, Data Tenaga Kependidikan dan Pendidik, Serta Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda”, 12 Juni 2022.

analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut dari penelitian. Pada bagian ini merupakan inti dari penelitian yang membahas tentang temuan data-data dilapangan sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan. Temuan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya begitu juga dengan sumber data yang merupakan informan dalam penelitian ini. Data yang dihasilkan berupa argument atau data kualitatif dari informan. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis untuk menentukan kevalidan dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Adapun data-data yang diperoleh sebagai berikut.

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Perecanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari tugas pokok seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain pelaksanaan dan evaluasi, perencanaan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dapat dijadikan sebagai penentu untuk menentukan keberhasilan sebuah pembelajaran Perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *quantum teaching* Pada pembelajaran tematik kelas V Di MI Miftahul Huda Semboro - Jember juga dilakukan oleh guru, sebagaimana yang telah disampaikan oleh Kepala MI Miftahul Huda Semboro Jember, yaitu Bapak Mardi Santoso, S.Pd.I:

“Perencanaan itu pasti perlu disiapkan dalam kegiatan pembelajaran mbak, dimana perencanaan memiliki tujuan untuk memudahkan guru dalam menenukan tujuan pencapaian sebuah pembelajaran. Jadi jika pe rencanaan itu dilakukan dengan baik, maka akan memudahkan guru juga untuk menentukan alur pembelajaran yang sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.”³⁴

³⁴ Nurul Hayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2022.

Menindak lanjuti dari pernyataan oleh Kepala Sekolah tersebut, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas V MI Miftahul Huda Semboro Jember.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam rangka penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V, meliputi beberapa hal yang disampaikan oleh guru kelas V yakni Ibu Ikhda Khusaimah, S.Pd:

“Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, saya terlebih dahulu membuat dan menyiapkan perencanaan pembelajaran yang menyesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran mbak. Langkah awal yang saya persiapkan dalam menyusun perencanaan pembelajaran terdiri dari menyusun rincian pekan efektif, membuat program tahunan, program semester, silabus, serta membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menyesuaikan kalender pendidikan sebagai acuan, Mbak.”³⁵

Hal ini juga disampaikan dan diperkuat dengan pendapat dari kepala Madrasah yaitu, Bapak Mardi Santoso, S.Pd.I:

“Begini mbak, kalender pendidikan itu termasuk langkah awal untuk mengetahui berapa banyak hari efektif dan hari libur di setiap tahunnya, dan itu menjadi acuan terhadap pembelajaran, karena jika tidak ada kalender pendidikan kita sebagai guru tidak mempunyai acuan tentang masuk dan liburnya sekolah. Dan kalender pendidikan juga digunakan sebagai acuan untuk penyusunan rincian pekan efektif, program tahunan, program semester, silabus, serta rencana pelaksanaan pembelajaran”.³⁶

Berdasarkan wawancara di atas, kalender pendidikan menjadi panduan untuk memulai dalam merencanakan pembelajaran. Dalam wawancara tersebut, peneliti mencari data mengenai persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran. Dimana sebelum pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, silabus, prota, promes serta kalender pendidikan.

³⁵ Husbadiatul Husna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 April 2022.

³⁶ Nurul Hayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2022.

Berdasarkan penyajian data tersebut, maka perencanaan pembelajaran dalam penerapan startegi Perencanaan pembelajaran dalam penerapan model pembelajaran *quantum teaching* Pada pembelajaran tematik kelas V Di MI Miftahul Huda Semboro - Jember meliputi:

a. Penyusunan Rincian Pekan Efektif (RPE)

Rincian Pekan Efektif (RPE) adalah hitungan hari-hari efektif yang ada pada tahun pelajaran yang sedang berlangsung. Tentu dalam merencanakan Kegiatan Belajar Mengajar di MI Miftahul Huda Semboro Jember, membutuhkan sebuah RPE. Hal ini selaras dengan hasil wawancara peneliti bersama kepala Madrasah, bahwasnya:

“RPE atau Rincian Pekan Efektif itu sangat dibutuhkan ya mbak, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran. Sebab RPE juga termasuk rancana pembelajaran yang dapat membantu mengetahui hari efektif dan hari tidak efektif.”³⁷

Hal ini juga selaras dengan informasi yang disampaikan oleh guru kelas V Ibu Ikhdha Khusaimah, S.Pd:

“Untuk RPE ini termasuk salah satu perencanaan pembelajaran yang saya susun sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, Mbak. yang mana tujuannya itu agar saya mudah dalam mengetahui pekan efektif dalam satu semester dan juga untuk mengetahui pekan yang tidak efektif. Untuk penyusunan RPE ini saya biasanya menyusun di awal semester, Mbak. dan untuk cara memudahkan mengetahui banyak pekan efektif adalah dengan cara semua jumlah pekan dikurangi jumlah pekan tidak efektif kemudian sama dengan jumlah efektif.”³⁸

b. Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang sudah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh siswa.

³⁷ Nurul Hayati, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2022.

³⁸ Husbadiatul Husna, diwawancara oleh Penulis, Jember, 12 April 2022.

Seperti yang disampaikan oleh guru kelas V Ibu Ikhdha Khusaimah, S.Pd:

“Program tahunan itu program umum yang berisi tentang capaian pokok dan materi pelajaran yang akan dicapai dalam satu tahun mbak. Setiap mata pelajaran itu pasti ada program tahunannya. Dalam penyusunan program tahunan ini, saya terlebih dahulu menelaah tema-tema di setiap sub pembelajaran pada suatu kelas, kemudian menandai hari libur nasional, maupun hari libur agama. Tak hanya itu dalam menyusun prota kita juga harus mengetahui dan mendandai berapa banyak minggu efektif yang ada di madrasah selama satu tahun.”³⁹

Jadi, dalam kegiatan perencanaan pembelajaran, seorang guru diwajibkan menyusun sebuah program tahunan. Informasi dari Ikhdha Khusaimah, juga diperkuat oleh informasi yang disampaikan Bapak Mardi Santoso, selaku Kepala Madrasah di MI Miftahul Huda Semboro - Jember, sebagaimana berikut

“Semua bapak ibu guru wajib menyusun prota sebagai acuan dalam melaksanakan KBM ya mbak. Sehingga, dengan mempersiapkan prota khususnya, maka akan lebih siap untuk menyusun perangkat pembelajaran lainnya”.⁴⁰

c. Program Semester

Program semester merupakan program pengajaran yang harus dicapai dalam satu semester. Selama program ini, siswa diharapkan menguasai tiga aspek sesuai dengan kurikulum yang berlaku yaitu Kurikulum 2013. Aspek-aspek yang harus dicapai siswa yaitu aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan.

Seperti yang disampaikan oleh guru kelas V Ibu Ikhdha Khusaimah sebagai berikut:

“Pada program semester, terdapat berbagai kegiatan yang dikemas dalam satu semester yaitu kegiatan tatap muka (kegiatan pembelajaran setiap hari), kegiatan Penilaian Tengah Semester (PTS) dan juga Penilaian Akhir Semester (PAS) mbak. Penyusunan program semester ini tentunya tak lepas dengan

³⁹ Ikhdha Khusaimah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

⁴⁰ Mardi Santoso, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 16 Maret 2022.

menggunakan acuan yang sudah ada yaitu Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang nantinya dapat dikembangkan menjadi tujuan pembelajaran dan lain lain.”⁴¹

d. Silabus

Silabus adalah salah satu komponen perangkat pembelajaran dari rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh guru kelas V Ibu Ikhda Khusaimah:

“Silabus itu cakupan keseluruhan dari sebuah rencana pembelajaran yang meliputi Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, alur kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, media dan sumber belajar, serta penilaian. Nah, jadi, silabus itu harus rinci, karena itu yang nantinya bisa kita kembangkan melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk cara pembuatan silabus ini pertama-tama mengkaji Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, mengidentifikasi materi pokok atau pembelajaran, mengembangkan kegiatan pembelajaran, penentuan jenis penilaian, menentukan alokasi waktu, menentukan sumber belajar, kemudian yang terakhir ialah pengembangan silabus.”⁴²

e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah alur yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. RPP juga diartikan dengan rencana yang menggambarkan prosedur dan perorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus. Seperti yang diungkapkan oleh guru kelas V Ibu Ikhda Khusaimah :

“Begini mba, RPP merupakan panduan yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Jadi sebelum saya melakukan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu saya menyusun sebuah RPP agar memudahkan saya dalam melakukan proses

⁴¹, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

⁴² Ikhda Khusaimah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

pembelajaran serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. Kemudian untuk isi yang terdapat dalam RPP.”⁴³

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan perencanaan dilakukan dengan cara menyusun berbagai perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut terdiri dari Rincian Pekan Efektif (RPE), Program Tahunan, Program semester, silabus, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun dengan menyesuaikan materi dan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Dengan penyusunan perangkat pembelajaran ini membantu guru untuk memudahkan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023

Pada pelaksanaan dengan model pembelajaran *quantum teaching* pada pembelajaran tema makanan sehat siswa kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember tahun pelajaran 2022/2023, dimana keaktifan ditanamkan dalam proses pembelajaran, yaitu bagaimana mereka dapat merespon stimulus yang telah diberikan oleh guru dan bagaimana mereka ikut berkontribusi dalam proses pembelajaran tersebut agar pada saat proses pembelajaran, siswa juga bisa beraktif berbicara di depan, bukan hanya guru saja yang menjelaskan materi pada tema makanan sehat, tetapi ada respon oleh siswa.

Pada hari Rabu pukul 09.00 WIB, saya kembali mengunjungi MI Miftahul Huda Semboro Jember. Pada saat itu saya selaku peneliti langsung masuk ke ruang guru untuk bertemu dengan guru kelas V yaitu Ibu Ikhdha Khusaimah, tanpa berpikir panjang saya langsung melakukan observasi dan juga wawancara di ruang guru tersebut.

Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik pada tema

⁴³ Ikhdha Khusaimah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 05 Juni 2022.

makanan sehat dengan model pembelajaran *quantum teaching*, peneliti menggunakan observasi non partisipan, di mana peneliti atau observer datang di tempat kegiatan orang yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal digunakan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. kegiatan yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, biasanya berdo'a terlebih dahulu. Kemudian guru mencoba untuk menganalisis karakteristik siswa yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk belajar. Analisis karakteristik siswa meliputi beberapa aspek penting, yaitu: karakteristik umum, kemampuan awal yang telah dimiliki siswa, dan gaya belajar siswa. Sebagaimana disampaikan oleh Ikhdha Khusaimah terkait dengan kegiatan pendahuluan yang digunakan sebagai berikut:

“Kegiatan awal ini saya mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdo'a, setelah berdo'a ketua kelas mempersiapkan teman kelasnya. Saya mengecek kesiapan dengan mengisi jurnal mengajar, lembar kehadiran siswa, dilanjut dengan sekilas menanyakan pembelajaran kemarin, kemudian menyampaikan tahapan kegiatan, tujuan pembelajaran, memotivasi peserta didik dan ice breaking. Setelah itu saya mencoba untuk menganalisis karakteristik siswa. Nah, dalam menganalisis karakteristik siswa itu ada beberapa aspek penting, yaitu: karakteristik umum siswa, kemampuan awal yang telah dimiliki siswa, dan juga gaya belajar siswa. Untuk karakteristik umum siswa ini yang menggambarkan tentang kondisi siswa seperti: usia, kondisi sosial ekonomi, dan kondisi budaya. Lalu, untuk kemampuan awal ini menggambarkan tentang pengetahuan dan keterampilan yang sudah dan belum dimiliki oleh siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Sedangkan untuk gaya belajar ini menggambarkan tentang bagaimana sih kecenderungan siswa dalam memberi respon terhadap stimulus yang diberikan oleh guru mereka. Dan tujuan dari menganalisis karakteristik siswa ini ya untuk mengetahui profil siswa yang akan mengikuti proses pembelajaran.”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan awal yang dilakukan guru dengan model *quantum teaching* diantaranya berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas, guru mengecek

kehadiran dan kesiapan siswa, guru memberikan ice breaking, guru melakukan tanya jawab terkait materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya, serta guru juga melakukan analisis karakteristik siswa.

b. Kegiatan Inti

Pelaksanaan model *Quantum Teaching* pada kegiatan inti dilaksanakan baik secara individu atau secara kelompok. Ibu Ikhdha Khusaimah menegaskan terkait dengan pelaksanaan kegiatan inti model *Quantum Teaching* secara individu sebagai berikut:

“Pengumpulan tugas untuk tugas individu yaitu dikumpulkan di meja guru kemudian guru membagikan jawaban peserta didik secara acak dan peserta didik yang lain mengoreksi, jika tugas kelompok maka pengumpulan tugas dengan cara perwakilan peserta didik menempelkan hasil jawabannya di papan tulis. Peserta didik yang mempresentasikan jawaban untuk tugas kelompok bukan hanya perwakilan kelompok melainkan seluruh anggota kelompok mempresentasikan secara bergantian, untuk tugas individu yang mempresentasikan jawaban”

Kemudian diperkuat dengan pendapat Najwa Alya Nur Zhafirah selaku siswa kelas V, bahwa :

“Ketika bu guru sudah menjelaskan materi yang baru dilanjut anak-anak untuk diberikan tugas untuk dikerjakan biasanya secara kelompok atau individu. Untuk tugas yang diberikan oleh bu narti ketika yang bisa menyelesaikan pertama dan benar akan mendapatkan hadiah, jadi anak-anak lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan”

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa kegiatan inti model *Quantum teaching* adalah: guru menjelaskan materi, tanya jawab, mengarahkan peserta didik untuk membaca materi, melakukan tanya jawab, memberi waktu mengerjakan soal, mengumpulkan jawaban, mempresentasikan jawaban sedangkan peserta didik yang lain mengoreksi jawaban dan memberikan pendapat. Guru dan peserta didik membahas jawaban, guru mengoreksi jawaban, memberi nilai dan reward.



Gambar 4.5

Kegiatan pembelajaran secara berkelompok

Berdasarkan gambar tersebut, kegiatan pembelajaran dengan model *quantum teaching* dilaksanakan secara berkelompok, dimana setiap kelompok beranggotakan 4-6 orang. Kegiatan tersebut juga bertujuan untuk melatih peserta didik untuk bekerja sama serta berkolaborasi dengan baik bersama teman kelompoknya. Dengan kegiatan ini, diharapkan siswa dapat membiasakan untuk selalu bekerja sama dalam menyelesaikan pekerjaan atau tugas agar pekerjaan atau tugas yang dilakukan cepat selesai.

Hasil informasi yang didapatkan peneliti tersebut, juga diperkuat dengan informasi yang didapatkan peneliti melalui Najwa Alya Nur Zhafirah, selaku salah satu siswa kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember mengungkapkan:

“Saya pelajaran tematik yang saat ini diajar oleh bu Ikhda Khusaimah luar biasa seru, model pembelajarannya menarik dan gak bikin ngantuk. Terlebih materinya lebih jelas dan rinci, dan kita diajarkan untuk berani dalam public speaking dan melatih kepercayaan diri kita”.

Senada dengan pendapat Vicky Ardiansyah salah satu siswa selaku salah satu siswa kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember juga mengatakan:

“Sebelum ada pengajaran seperti ini rasanya membosankan, namun setelah diberi kesempatan untuk maju dan menjelaskan sendiri

dengan bahasa kita sendiri, itu bisa melatih mental kita untuk lebih percaya diri.”

Selain itu, pada awal pembelajaran guru memberikan pertanyaan pertanyaan pemantik sebagai awalan untuk mengetahui kemampuan serta karakteristik siswa.

Berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti dari beberapa narasumber terkait pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quantum teaching*, menunjukkan bahwa penggunaan strategi tersebut tidak membuat peserta didik bosan, serta mampu meningkatkan tingkat kepercayaan diri peserta didik dan mampu melatih mental peserta didik. Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.



Gambar 4.6

Gambar Dokumentasi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di MI Miftahul Huda Semboro

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan usaha yang dilakukan oleh para guru terutama yang dilakukan oleh guru Kelas V di dalam pembelajaran yaitu menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik dapat meningkatkan pemahaman, keaktifan, serta dapat meningkatkan rasa percaya diri peserta didik dan juga mampu menciptakan pembelajaran yang tidak

membosankan. Berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan, sebelum adanya Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik sangat membosankan tetapi setelah adanya strategi ini pembelajaran tidak lagi membosankan.

Berdasarkan uraian terkait pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan 3 tahapan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Kegiatan awal dilakukan meliputi pembacaan doa, melakukan presensi, melakukan ice breaking, Serta melakukan analisis karakteristik peserta didik. Untuk kegiatan inti dilakukan dengan pemaparan materi serta pemberian tugas yang dikerjakan secara kelompok ataupun individu.

c. Penutup

Menurut Ikhda Khuzaimah, kegiatan penutup adalah aktivitas yang dilakukan guru untuk mengakhiri pembelajaran. Setiap jenis kegiatan yang dilakukan dalam menutup pembelajaran tersebut bukanlah tujuan, tetapi itu adalah cara. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam kegiatan menutup pembelajaran. Misalnya menutup dengan kesimpulan, membuat ringkasan, menyampaikan salam penutup, berdo'a.⁴⁴

3. Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 ?

Evaluasi menjadi hal yang penting dalam suatu pembelajaran, begitu juga dengan model pembelajaran interaktif dengan media audio visual, pendidik hendaknya mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi pembelajaran ini untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang telah dilakukan dalam pembelajaran tematik di kelas V. Jika pembelajaran yang dilakukan mencapai hasil yang baik, maka dapat dikatakan bahwa pendidik berhasil dalam proses pembelajaran begitupun sebaliknya. Salah satu cara untuk mengetahui hasil yang telah

dicapai pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran adalah dengan melalui evaluasi.

Pada tahap evaluasi disini adalah tahap dimana guru menindak lanjuti terkait Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran tematik Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V yang telah dilakukan. Artinya guru dan peserta didik sama-sama memberikan kesimpulan atau evaluasi terkait penerapan model pembelajaran yang telah digunakan. Evaluasi yang dilakukan guru kelas V pada hasil belajar peserta didik ini pada umumnya sama dengan evaluasi-evaluasi yang lain seperti dengan melakukan tes baik berupa tes tulis ataupun tes lisan atau tanya jawab. Juga terdapat bentuk evaluasi penugasan di rumah. Hal itu dilakukan guru agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi tersebut. Selain itu untuk menambah pemahaman peserta didik terhadap materi yang dilakukan, guru memberikan kesimpulan di akhir pembelajaran atau memberi penguatan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terkait materi tersebut. Tahap evaluasi pembelajaran pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui nilai hasil belajar peserta didik sehingga perlu dilakukan penilaian atau pengukuran terhadap hasil peserta didik selama pembelajaran. Penilaian ini juga dibantu oleh penilaian sikap dan penilaian keterampilan dari peserta didik.

Seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah mengenai penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran Bapak Mardi Santoso sebagai berikut:

“Evaluasi yang digunakan kami serahkan kepada guru kelas masing-masing dimana penilaian tersebut tidak ada tuntutan dari pihak sekolah jadi bisa menggunakan penilaian penugasan secara individu, kelompok, dan lain-lain dan itu semua dikembalikan kepada guru kelas”



Gambar 4.7

Gambar Wawancara dengan Kepala Sekolah

Dari hasil wawancara diatas menyatakan bahwa bentuk evaluasi serta penilaian terhadap pembelajaran keplaa sekolah tidak menuntut guru kelas masing-masing dalam system penilaian. System penilaian di serahkan keseluruhan terhadap guru kelas masing-masing karena yang lebih mengetahui peserta didik dan perkembangan peserta didik hanya guru kelas itu sendiri. Hal ini juga di ungkapkan oleh Ibu Ikhdha Khusaimah selaku guru kelas V bahwa :

Terkait evaluasi ini, guru menggunakan 3 aspek dalam penilaiannya. Diantaranya yakni aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap) dan aspek psikomotorik (keterampilan). Ketiga aspek ini digunakan sebagai ac adauan guru dalam melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Berikut penjababaran pada masing-masing aspek.

a. Aspek afektif

Evaluasi meru“Penilaian yang saya gunakan yaitu bisa melihat dari keaktifan peserta didik melakukan tanya jawab di kelas dan mempertanyakan hal yang belom ia ketehau, kemudian penilaian tugas secara kelompok, tugas individu, penilaian sikap yang dinilai terutama yaitu perilaku peserta didik ketika di sekolah dan penilaian keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik.”

pakan kegiatan terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek

dengan menggunakan instrumen yang berkaitan dengan indikator, tujuan, dan manfaat objek evaluasi atau bahkan mengkomunikasikan informasi mengenai objek evaluasi dengan pemangku kepentingan. Pelaksanaan evaluasi maksudnya adalah bagaimana cara melaksanakan suatu evaluasi sesuai dengan perencanaan evaluasi.

Pelaksanaan evaluasi sangat bergantung pada jenis evaluasi yang digunakan. Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai titik ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Evaluasi ranah afektif artinya proses mengetahui keadaan atau melakukan penilaian terhadap perilaku, sikap yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam pembelajarannya.

Terkait evaluasi pada ranah afektif yang dilakukan guru, guru juga memberikan penilaian terhadap keaktifan peserta didik dalam melakukan tanya jawab di kelas. Keberanian peserta didik juga menjadi bentuk evaluasi yang dilakukan guru untuk tambahan nilai di kegiatan pembelajaran. terkait keaktifan siswa dikelas dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 4.8

Gambar keaktifan siswa di kelas

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa siswa di sebelah pojok kanan mengacungkan tangan untuk bertanya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model *quantum teaching* dapat

menciptakan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif di kelas. Mereka tampak aktif untuk mengemukakan pendapatnya (bertanya) serta mereka juga tampak aktif untuk saling berdiskusi di atau berkomunikasi di kelas. Kelas sangat tampak efektif dan mendapat respon baik dari siswa.

b. Aspek kognitif

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Ranah Kognitif berisi tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, (mendefinisikan, mengidentifikasi, menyebutkan, memilih dan mencocokkan), pemahaman (menjelaskan, memberi kesimpulan menerangkan menggunakan kata-katanya sendiri dan lain-lain), penerapan (mengungkapkan, mendemonstrasikan, menghubungkan, menunjukkan dan lain-lain), analisa (menguraikan, memperinci, menghubungkan dan lain-lain), sintesis (menghimpun, menggabungkan, menyimpulkan), serta evaluasi (membandingkan, menilai dan lain-lain).

Aspek kognitif dilakukan dengan tes tulis. Adapun aspek afektif (sikap) dilakukan secara formatif dengan melakukan observasi terhadap tingkah laku siswa. Penilaian pada aspek kognitif ini dilakukan dengan pemberian soal tes evaluasi yang diberikan diakhir pembelajaran guna mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan guru. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh guru kelas sebagai berikut:

“Begini mbak, untuk penilaian pada ranah kognitif ini saya lakukan dengan pemberian soal tes diakhir pembelajaran yang terdiri dari 4 soal isian dan 4 soal uraian. Pemberian soal ini saya lakukan agar saya tahu seberapa kemampuan dan pemahaman peserta didik dalam menyerap materi yang telah saya ajarkan”.

c. Aspek psikomotorik

Evaluasi psikomotor merupakan penilaian terhadap ranah yang berkenaan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Dengan kata lain ranah psikomotor adalah kawasan yang berhubungan dengan seluk beluk yang terjadi karena adanya koordinasi otot-otot oleh pikiran sehingga diperoleh tingkat keterampilan fisik tertentu. Penilaiannya menekankan kepada pelaksanaan pengalaman.

Penilaian pada aspek psikomotorik yang dilakukan guru adalah dengan memberikan penilaian terhadap hasil kerja kelompok yang dilakukan oleh peserta didik. Penilaian hasil kerja kelompok ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam menyajikan hasil kerja kelompok serta kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok. Dengan adanya penilaian pada aspek psikomotorik ini, guru dapat mengetahui kemampuan peserta didik bukan hanya pengetahuannya saja, melainkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik juga diperhatikan. Karena pada dasarnya setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang unggul dalam aspek pengetahuan, ada juga yang memang tidak unggul dalam pengetahuan tetapi mereka unggul dalam kemampuan berbicara (presentasi) atau juga unggul dalam hal menyajikan hasil kerja.

Sebagian besar dari peserta didik senang ketika pembelajaran menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* karena di dalam pembelajaran tersebut materi peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran. Selain itu, dengan adanya model pembelajaran ini antara peserta didik dan guru saling berinteraksi dengan baik, sehingga guru bukanlah menjadi objek dalam suatu kegiatan pembelajaran, melainkan guru menjadi fasilitator serta mediator untuk sehingga pembelajaran yang dilaksanakan menjadi lebih efektif dan bermakna.

bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian terkait evaluasi disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan guru adalah kegiatan evaluasi dalam kegiatan kelompok maupun individu. Penilaian terhadap hasil kerja kelompok, keaktifan siswa dikelas juga menjadi pacuan evaluasi yang dilakukan guru. Keaktifan siswa didalam kelas menunjukkan bahwa mereka dapat merespon baik terhadap model pembelajaran yang diterapkan guru. Dengan model pembelajaran tersebut peserta didik tidak tampak terlihat bosan serta sangat terlihat sekali bahwa mereka aktif di kelas. Selain itu kegiatan evaluasi oleh guru juga dilakukan dengan individu. Evaluasi secara individu yang dilakukan guru melalui pemberian soal tes evaluasi di akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan serta pemahaman siswa terhadap materi yang ditunjukkan.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan ini menguraikan data yang diperoleh dari lapangan yang sebelumnya telah disajikan bentuk penyajian data mengenai model pembelajaran *quantum teaching* pada pembelajaran tematik Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro. Data-data tersebut kemudian dibahas secara mendalam dan dikaitkan dengan teori yang sesuai dengan penelitian, berikut pembahasannya.

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Perecanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari tugas pokok seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain pelaksanaan dan evaluasi, perencanaan merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini relevan dengan pendapat Rusydi Ananda, yang mengatakan bahwa tahap pelaksanaan pembelajaran adalah unsur penting

dalam proses perencanaan.

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses dan penentuan aktivitas yang akan dilakukan pada masa yang akan datang untuk tercapainya suatu tujuan. Dengan perencanaan kegiatan pembelajaran akan lebih terarah dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Perencanaan disusun dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari prota, promes, silabus, RPP yang mengacu pada visi misi sekolah. Perangkat pembelajaran tersebut dibuat dengan masing-masing guru sesuai mata pelajaran yang akan diajarkan. Perencanaan dilakukan dengan menentukan model, metode, media yang akan digunakan dengan ini akan terbentuknya suasana pembelajaran lebih efektif dan terarah.

Pada tahapan perencanaan ini peneliti menyusun rencana tindakan dan rencana penelitian yang hendak diseleenggarakan dalam proses pembelajaran tematik, kegiatan perencanaan tersebut diantaranya:

- a. Berdiskusi dengan guru mitra penelitian dalam menyiapkan penelitian.
- b. Menentukan materi yang akan disampaikan.
- c. Menentukan model pembelajaran *quantum teaching* yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran tematik.
- d. Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Quantum Teachin*, dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran Tematik tema makanan sehat dengan metode TANDUR.
- e. Mempersiapkan instrument observasi.
- f. Mempersiapkan lembarsoal yang digunakan untuk tes hasil belajar peserta didik yang diujikan setiap akhir pembelajaran.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil temuan melalui observasi, wawancara dan dokumenetasi bahwa MI Miftahul Huda Semboro menerapkan model pembelajaran *Quantum Teaching* dalam aspek kognitif dengan

menggunakan metode mengajar ceramah, diskusi, dan tugas seperti yang dijelaskan oleh Nana Sudjana.⁴⁵

Kegiatan pembelajaran diawali pemberian informasi kepada peserta didik tentang materi atau bahan yang akan didiskusikan oleh peserta didik, lalu memberikan masalah untuk didiskusikan, kemudian diikuti dengan tugas-tugas yang harus dilakukan peserta didik. Ceramah dimaksudkan untuk memberikan penjelasan atau informasi mengenai bahan yang akan dibahas dalam diskusi sehingga diskusi dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Pada akhir kegiatan diskusi, peserta didik diberikan beberapa tugas yang harus dikerjakan sebagai bentuk evaluasi untuk mengetahui hasil yang dicapai peserta didik melalui diskusi tersebut.

Berdasarkan uraian terkait pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pelaksanaan dilakukan dengan 2 tahapan yakni kegiatan awal dan kegiatan inti. Kegiatan awal dilakukan meliputi pembacaan doa, melakukan presensi, melakukan ice breaking, Serta melakukan analisis karakteristik peserta didik. Untuk kegiatan inti dilakukan dengan dengan pemaparan materi serta pemberian tugas yang dikerjakan secara kelompok ataupun individu.

Pelaksanaan tindakan, yaitu implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenalkan model pembelajaran *QuantumTeaching*. Pada penelitian ini dimulai dari persiapan cara menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik dikelas yang teliti, sehingga untuk menyampaikan materi bisa lebih efektif dan mudah diterima oleh peserta didik. Semua itu tidak lepas dari tujuan yang diharapkan yaitu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas V MI Miftahul Huda.

Pelaku tindakan mengajar pada penelitian ini adalah peneliti, pelaksanaan tindakan dalam bentuk penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan materi makanan sehat. Pelaksanaan percobaan dilaksanakan 3 kali pertemuan sesuai dengan jadwal pelajaran tematik

⁴⁵ Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: SB Algensindo, 2019) 92

kelas V, materi pelajaran adalah mengenal makanan sehat serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran peneliti telah melakukan sosialisai dikelas V, memperkenalkan diri dengan tujuan agar peserta didik tidak merasa tegang dalam proses pembelajaran sehingga nantinya akan mudah untuk berinteraksi dengan baik. Berikut langkah-langkah pelaksanaannya :

a) Kegiatan Awal

Pada kegiatan Awal, guru mencoba membuka pelajaran dengan memberikan salam dan berdoa secara bersama-sama peserta didik. Guru mengajak peserta didik untuk memberikan terlebih dahulu membersihkan kelas sambil bernyanyi, kemudian guru melakukan tanya jawab tentang kehadiran peserta didik, dan mengkondisikan peserta didik dengan memberikan semangat agar siap mengikuti kegiatan pembelajaran tematik. Guru memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari.

b) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru mengajak peserta didik terlebih dahulu bernyanyi agar suasana belajar lebih menyenangkan dan peserta didik mudah memahami materi yang diajarkan. Guru bersama peserta didik melakukan pengamatan terhadap buku pelajaran yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik untuk mengamati materi tentang makanan sehat.

Guru menyimpulkan jawaban yang telah disampaikan oleh peserta didik agar tidak terjadi kesalah pahaman. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dapat dimengerti, guru juga memberikan semangat kepada peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran tematik agar mendapat hasil belajar yang baik.

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah itu, guru membagikan soal evaluasi kepada peserta didik untuk dikerjakan.

Setelah semua selesai mengerjakan, kemudian soal-soal yang telah dikerjakan dikumpulakn. Sebelum mengakhiri kegiatan belajar mengajar, guru mengajak peserta didik mengucapkan “Alhamdulillah” dan ditutup dengan salam.

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023.

Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa pengadaan evaluasi itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana apa yang telah disampaikan itu bisa tersimpan di memory dan sewaktu-waktu bisa ditampilkan kembali. Pada tahap evaluasi disini adalah tahap dimana guru menindak lanjuti terkait Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran tematik Tema Makanan Sehat Siswa Kelas V yang telah dilakukan. Artinya guru dan peserta didik sama-sama memberikan kesimpulan atau evaluasi terkait penerapan model pembelajaran yang telah digunakan. Evaluasi yang dilakukan guru kelas V pada hasil belajar peserta didik ini pada umumnya sama dengan evaluasi-evaluasi yang lain seperti dengan melakukan tes baik berupa tes tulis ataupun tes lisan atau tanya jawab. Juga terdapat bentuk evaluasi penugasan di rumah. Hal itu dilakukan guru agar guru dapat mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terkait materi tersebut.

Kegiatan evaluasi yang dilakukan guru adalah kegiatan evaluasi dalam kegiatan kelompok maupun individu. Penilaian terhadap hasil kerja kelompok, keaktifan siswa dikelas juga menjadi pacuan evaluasi yang dilakukan guru. Keaktifan siswa didalam kelas menunjukkan bahwa mereka dapat merespon baik terhadap model pembelajaran yang diterapkan guru. Lebih tepatnya kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan penilaian terhadap 3 aspek yakni aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Dengan model pembelajaran tersebut peserta didik tidak tampak terlihat bosan serta sangat terlihat sekali bahwa mereka aktif di kelas. Selain itu kegiatan evaluasi oleh guru juga dilakukan dengan individu.

Evaluasi secara individu yang dilakukan guru melalui pemberian soal tes evaluasi di akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan serta pemahaman siswa terhadap materi yang ditunjukkan.

Berdasarkan uraian terkait evaluasi disimpulkan bahwa kegiatan evaluasi yang dilakukan guru adalah kegiatan evaluasi dalam kegiatan kelompok maupun individu. Penilaian terhadap hasil kerja kelompok, keaktifan siswa dikelas juga menjadi pacuan evaluasi yang dilakukan guru. Keaktifan siswa didalam kelas menunjukkan bahwa mereka dapat merespon baik terhadap model pembelajaran yang diterapkan guru.

Dengan model pembelajaran tersebut peserta didik tidak tampak terlihat bosan serta sangat terlihat sekali bahwa mereka aktif di kelas. Selain itu kegiatan evaluasi oleh guru juga dilakukan dengan individu. Evaluasi secara individu yang dilakukan guru melalui pemberian soal tes evaluasi di akhir pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan serta pemahaman siswa terhadap materi yang ditunjukkan.

Tahap evaluasi merupakan kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada peserta didik. kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari, dapat dilakukan dengan tanya jawab singkat, menyuruh mendemonstrasikan keterampilan tertentu, serta mengerjakan tes tertulis yang harus diselesaikan oleh peserta didik.

Jadi, dalam tahap inilah guru dapat mengetahui taraf kesiapan peserta didik dalam menempuh program pendidikan yang lebih tinggi, apabila peserta didik dianggap siap, maka program pendidikan dapat dilaksanakan, begitu sebaliknya, jika terdapat peserta didik yang dianggap belum siap, hendaknya program pendidikan tersebut tidak diberikan terlebih dahulu.

Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	2	3

1	Bagaimana perencanaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> pada pembelajaran tema makanann sehat siswa kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember tahun pelajaran 2022/2023?	a. Perencanaan 1) Guru membuat serta mengembangkan silabus dan RPP yang didalamnya disertai dengan model pembelajaran Quantum Teaching diawal semester melalui rapat.
2	Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> pada pembelajaran tema makanan sehat siswa kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember tahun pelajaran 2022/2023?	b. Pelaksanaan 1)Kegiatan Pendahuluan ✚ Guru membuka pembelajaran dengan salam. ✚ Membaca do'a bersama-sama ✚ Menanyakan kabar peserta didik ✚ Mengecek kehadiran peserta didik 2) Kegiatan Inti ✚ Guru menjelaskan tentang makanan sehat dalam kehidupan sehari hari ✚ Guru membagiakan LKPD dan media pembelajaran ✚ Guru menjelaskan semua materi yang diajarkan saat itu. 3) Penutup ✚ Guru bersama peserta didik melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran. ✚ Guru menjelaskan aktivitas untuk pertemuan selanjutnya ✚ Membaca do'a bersama sama.

3	Bagaimana evaluasi model pembelajaran <i>Quantum Teaching</i> pada pembelajaran tema makanan sehat siswa kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember tahun pelajaran 2022/2023?	c) Evaluasi ✚ Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan 3 aspek, yaitu kognitif, afektif, psikomotorik ✚ Evaluasi berbentuk tes tulis

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Miftahul Huda Semboro Jember tentang Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Miftahul Huda Semboro - Jember

Perencanaan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Miftahul Huda Semboro - Jember yaitu guru kelas memeriksa persiapan untuk diskusi, menyiapkan pertanyaan-pertanyaan diskusi. Pada perencanaan ini guru kelas tetap menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada kalender pendidikan, program tahunan, program semester, silabus.

2. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Miftahul Huda Semboro - Jember

Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Miftahul Huda Semboro - Jember yaitu ada tiga tahap kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Miftahul Huda Semboro - Jember

Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Mi Miftahul Huda Semboro - Jember yaitu guru kelas V menggunakan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam ranah kognitif guru memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik. penilaian ini berkaitan dengan

penilaian terhadap hasil pemberian soal tes yang telah diberikan guru. Sedangkan ranah afektif, penilaian dilakukan dengan penilaian terhadap sikap dan perilaku siswa ketika pembelajaran berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang ingin peneliti sampaikan, sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Hendaknya sebagai sebagai seorang pemimpin disebuah lembaga, alangkah baiknya menjadi fasilitator kepada guru untuk memudahkan dalam pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Hendaknya setiap guru melakukan inovasi yang lebih variatif dan kreatif dalam pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda

Hendaknya selalu semangat dan memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, sehingga dapat mencapai apa yang dicita-citakan, serta dapat mengamalkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang lain, disarankan hasil penelitian ini dijadikan tambahan referensi ketika akan melakukan riset dengan fokus penelitian yang sama

DAFTAR PUSTAKA

- Dede Sumana, Nandang Kosasih . *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan* . Bandung: Alfabeta, 2013.
- DePorter, Bobbi. Dkk. *Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas* . Bandung: Mizan Media Utama, 2008.
- <http://saiidite.blogspot.com/2011/05/hakikat-belajar-dan-pembelajaran.html.2011>
- Meleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Milles, Matthew B. dkk. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook 3 rd edition* . California: Sage Publications, 2014.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mufidah. “Gaya Belajar *Quantum Teaching* dan Penerapannya dalam Pembelajaran IPS Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Jatisaba Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas. ”Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018.
- Mulyasa. *Pembelajaran Quantum Teaching*.
- Mustadi, Ali. *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta:Uny Press, 2020.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu* . Jakarta:Kencana, 2019.
- Rahman, Taufiqur. *Aplikasi Model-model Pembelajaran* . Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018.
- Retnani Rizky Yuli. ”Implementasi Model Pembelajaran *Quantum Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Salsabila 5. ” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2014.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Bagi Peserta Didik dan Calon Pendidik* . Jember:STAIN Press, 2015.
- Sekretariat Negara RI, *Undang-Undang System Pendidikan Nasional* . Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Setiawati, Nani. "Implementasi Pembelajaran Tematik dengan *Quantum Teaching* di Kelas III Sekolah Dasar Negeri 21. " Artikel, FKIP Untan Pontianak, 2017.

Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta, Kencana, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Sumining. "*Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Nilai-Nilai Keislaman Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah* ". EDUCARE: Journal of Primary Education 2, no. 1, 2021.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id](http://fuk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3042/In.20/3.a/PP.009/06/2023

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala MI MIFTAHUL HUDA

Jalan Jeruk No.11 Semboro Lor -Semboro

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20184055

Nama : RISA ARDA ARIVIA DINATA

Semester : Semester sepuluh

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Miftahul Huda Semboro - Jember Tahun Pelajaran 2022/2023"; selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MARDI SANTOSO, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 Juni 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MIFTAHUL HUDA
MADRASAH IBTIDAIYAH
MIFTAHUL HUDA SEMBORO
KECAMATAN SEMBORO

Alamat : Jl. Jeruk No 11 Semboro Lor Semboro – Jember

SURAT PENERIMAAN PENGABDIAN

Nomor : 51/ mis.13.32.242/PP.00.5/6/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mardi Santoso, S. Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Semboro
Alamat : Jl Jeruk No 38 Semboro Jember

menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : RISA ARDA ARIVIA DINATA
Tempat Tgl Lhr : Jember, 30 Maret 2000
NIM : T20184055
Prodi : PGMI

Telah selesai melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda Semboro guna penulisan skripsi dengan judul “ Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching pada pembelajaran tematik kelas V di MI Miftahul Huda Semboro Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 “

Demikian surat keterangan ini, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semboro, 1 Juni 2023
Kepala Madrasah,



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MI MIFTAHUL HUDA SEMBORO

NO	Tanggal	Kegiatan	Nama	TTD
1.	27 Juni 2022	Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Madrasah	Mardi Santoso,S. Pd.I	
2.	28 Juni 2022	Wawancara Kepala Madrasah	Mardi Santoso,S. Pd.I	
3.	01 Juli 2022	Observasi dan Wawancara Guru Kelas V	Ikhda Khuzaimah,S. Pd.	
4.	12 Agustus 2022	Peneliti Meminta File Profil Sekolah Kepada Waka Kurikulum	Mardi Santoso,S. Pd.I	
5.	15 Agustus 2022	Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Wali Kelas V Mengenai Penerapan Quantum Teaching	Ikhda Khuzaimah,S. Pd	
6.	28 September 2022	Peneliti Melakukan Wawancara Kepada Wali Kelas V Mengenai Pelaksanaan Quantum Teaching	Ikhda Khuzaimah,S. Pd	
7.	29 September 2022	Peneliti Melakukan Observasi di Kelas V	1. Ikhda Khuzaimah,S. Pd 2. Haura Khanza Assifa K. 3. Yuniar erna Wandhani 4. Sulis Ike Farmadhani	   
8.	02 Januari 2023	Meminta Data Dokumentasi dan Data-Data Terkait	Mardi Santoso,S. Pd.I	

9.	05 Maret 2023	Peneliti Meminta Data-Data	Mardi Santoso,S. Pd.I	
10.	01 Juni 2023	Meminta Surat Izin Selesai Penelitian	Mardi Santoso,S. Pd.I	

Jember,01 Juni 2023

Kepala Madrasah



Mardi Santoso,S. Pd.I

BIODATA PENULIS**DATA DIRI**

Nama : Risa Arda Arivia Dinata
Nim : T20184055
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 30 Maret 2000
Alamat : Jalan Salak, Dusun Semboro Lor, Desa Semboro,
Kecamatan Semboro, Kabupaten Jember
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Taman Kanak-Kanak : TK Raudlhatul Azhar 04
2. Sekolah Dasar : MI Miftahul Huda Semboro
3. Sekolah Menengah Pertama : MTsN 07 Umbulsari
4. Sekolah Menengah Atas : SMKN 06 Jember
5. Perguruan Tinggi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI MIFTAHUL HUDA
Kelas / Semester	: 5 / 1
Tema / Topik	: 3. Makanan Sehat
Subtema 1	: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Membuat peta pikiran dari teks cerita petualangan
- Menceritakan suatu peristiwa saat mengonsumsi suatu makanan
- Menggali informasi dari laporan tentang makan malam yang dikonsumsi
- Membuat laporan dari data kelas yang terkumpul

IPA

- Mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya
- Menyimpulkan bahwa makanan-makanan kita berasal dari sumber daya alam

Kemampuan yang dikembangkan

Sikap:

- Teliti, menghargai, percaya diri, bekerja sama, kerapian

Pengetahuan:

- Cara mengumpulkan dan mengolah data, laporan

Keterampilan:

- Membaca, mengolah data

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.
2. Dengan menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
3. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
4. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- **Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?**
- Membaca teks
- Bekerja kelompok
- Mengumpulkan dan mengolah data
- Membuat laporan

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Makanan Sehat”, Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang Makanan Sehat.	
Inti	- Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran, dengan memberi penekanan pada kata sistem Makanan Sehat. ■ Siswa membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat yang dibawa oleh Dayu dan Edo ke sekolah. <i>(Mengamati)</i> ■ Guru menunjuk satu siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan keras dan dengan pengucapan yang jelas. ■ Siswa lain menyimak, kemudian diminta melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya. Sese kali guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang belum dipahami dari teks tersebut. ■ Siswa membuat peta pikiran dari teks tersebut dengan menuliskan hal-hal penting yang dibacanya, misalnya makanan apa yang dibawa Edo dan apa akibatnya. ■ Siswa berlatih menentukan judul teks sesuai isi bacaan. Judul harus mewakili isi teks. <i>(Mengeksplorasi)</i> ■ Siswa berpasangan, kemudian saling membuat 5 pertanyaan tertulis	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	berdasarkan teks. Selanjutnya mereka saling menjawab pertanyaan. ■ Siswa membaca paragraf tentang petualangan Siti berkunjung ke rumah paman dan menikmati makanan sehat, yakni masakan sayur bayam buatannya, bersama bibi. ■ Siswa berlatih menceritakan pengalaman tersebut kepada seorang teman. <i>(Mengeksplorasi)</i> ■ Siswa menggunakan kata-kata yang baik dan benar, serta dengan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang sesuai. ■ Siswa membaca peta pikiran tentang fakta salah satu makanan sehat yang penting bagi tubuh, yakni wortel. ■ Siswa menuliskan pendapatnya tentang hal yang harus ia lakukan setelah mengetahui beberapa fakta ini <i>(Mengkomunikasikan)</i> ■ Siswa mencatat makanan yang ia dan teman-temannya santap tadi malam. ■ Siswa menuliskan informasi yang ditemukannya dari pengumpulan data ini dengan menggunakan kosakata baku. ■ Siswa membuat kesimpulan ■ Siswa mengelompokkan berbagai makanan dan minuman berdasarkan data tadi berdasarkan jenisnya. Gunakan tabel	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	untuk mengelompokkan-nya. (Mengeplorasi)	
Penutup	■ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	15 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Makanan Sehat : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.:
- Buku Siswa Tema : Makanan Sehat / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.).
- Berbagai jenis makanan sehari-hari atau gambarnya

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Daftar periksa membuat peta pikiran, membuat pertanyaan dan menjawabnya, serta membuat laporan (Bahasa Indonesia)

Kriteria	YA	Tidak
Siswa mampu membuat peta pikiran sesuai isi teks.		
Siswa mampu membuat 5 pertanyaan terkait isi teks.		
Siswa mampu menjawab 5 pertanyaan temannya dengan benar.		
Siswa mampu membuat laporan dari data yang terkumpul dengan menggunakan kosakata baku.		

RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek	4	3	2	1
1.	Pengetahuan tentang Kata Kunci dalam Iklan media cetak	Tepat dalam menjelaskan 4 hal dalam peta pikiran (definisi kata kunci, ciri-ciri kata kunci, kata kunci dalam iklan, dan alasan)	Tepat dalam menjelaskan 3 dari 4 hal dalam peta pikiran	Tepat dalam menjelaskan 2 dari 4 hal dalam peta pikiran	Tepat dalam menjelaskan 2 dari 4 hal dalam peta pikiran
2.	Keterampilan dalam Menyajikan Informasi	Peta pikiran sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Peta pikiran mudah dibaca dan mudah dimengerti	Peta pikiran mudah dibaca tetapi agak sulit dimengerti	Peta pikiran agak sulit dibaca dan dimengerti
3.	Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan : Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas peta pikiran, hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai(sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang kata kunci dalam iklan media cetak. Guru

dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang kata kunci dari hasil Mkeseluruhan kelas secara umum.

2. Membuat Diagram Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia

Daftar periksa kemampuan mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya dan membuat kesimpulan (IPA) KD IPA 3.3 dan 4.3

Kriteria	YA	Tidak
Siswa mampu mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.		
Siswa mampu membuat kesimpulan tentang asal makanan		

RUBRIK PENILAIAN

No	Kriteria	4	3	2	1
1.	Pengetahuan tentang Organ Pencernaan Hewan	Semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Semua penjelasan tentang proses sangat lengkap dan tepat	Semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap tetapi benar	Tidak semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap tetapi benar	Tidak semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
2.	Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Diagram	Diagram sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Diagram mudah dibaca dan mudah dimengerti	Diagram mudah dibaca tetapi agak sulit dimengerti	Diagram agak sulit dibaca dan dimengerti
3.	Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan : Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat diagram sistem pencernaan hewan. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa), Tujuan utama dari kegiatan ini adalah

sebagai kegiatan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang organ pencernaan pada hewan. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang organ pencernaan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membudaya	ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3						

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Jember, 02 Januari 2023
Guru Kelas V

Mardi Santoso, S. Pd.I

Ikhda Khuzaimah, S. Pd

SILABUS TEMATIK KELAS V

Tema 3 : Makanan Sehat

Subtema 1 : Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman	1.3.1 Menerima keragaman sosial yang ada di masyarakat. 2.1.1 Menerapkan sikap toleran terhadap keragaman sosial yang ada di masyarakat. 3.3.1 Mengamati keragaman di lingkungan sekitar. 4.3.1 Melaksanakan kegiatan kebudayaan. 4.3.2 Membuat	Keberagaman sosial budaya masyarakat	- Mendiskusikan makna keragaman dalam proses kerjasama - Menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan	Sikap: - Jujur - Disiplin - Tanggung Jawab - Santun - Peduli - Percaya diri - Kerja Sama Jurnal: - Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari	24 JP	- Buku Guru - Buku Siswa - Aplikasi Media SCI - Internet - Lingkungan

	sosial budaya masyarakat 4.3Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	gambar yang menjelaskan keragaman.			orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah		
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau	3.4.1 Menyajikan kesimpulan isi teks iklan. 4.4.1 Menyimpulkan informasi yang terdapat dalam iklan media cetak.	• Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan media cetak/elektronik	• Mengamati gambar iklan tentang makanan sehat •Mengidentifikasikan struktur kalimat pada iklan media cetak • Menuliskan hasil pengamatan	Pengetahuan Tes tertulis •Mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasikan kata kunci pada iklan media cetak		

	elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual			terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran • Melaporkan hasil pengamatan • Menyebutkan unsur-unsur iklan • Menggali informasi dari teks bacaan • Merancang iklan media cetak bersama kelompok • Menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual	•Menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya •Mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan		
--	--	--	--	---	---	--	--

Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia 4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	3.3.1 Membandingkan organ pencernaan hewan dan manusia. 4.3.1 Membuat bagan pencernaan organ manusia dan fungsinya.	Organ Pencernaan pada manusia dan hewan • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan	• Mencermati teks bacaan tentang organ-organ pencernaan hewan • Mencari informasi dalam kelompok tentang organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Membuat poster tentang sistem pencernaan manusia • Mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia • Membedakan	• Mendiskusikan dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya • Mengamati iklan media cetak, siswa mampu mengenal dan menyebutkan unsur-unsur iklan • Menggali informasi dari		
-----------------------------	---	---	--	---	--	--	--

				organ pencernaan hewan dan manusia • Melengkapi diagram sistem pencernaan manusia • Melengkapi informasi fungsi organ pencernaan manusia	teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pencernaan pada manusia • Mengamati lingkungan sekitar, melaporkan interaksi manusia dengan lingkungannya, dan mendeskripsikan keragaman • Mengamati gambar iklan media cetak dan		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi	3.2.1 Mencari bentuk-bentuk interaksi manusia dengan lingkungan. 4.2.1 Membuat laporan tentang interaksi manusia dan	• Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi	Mengamati iklan media cetak tentang pentingnya air Mengamati dan melaporkan interaksi sosial budaya lingkungan sekitar Membuat cerita			

	masyarakat Indonesia 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	lingkungan.		sederhana tentang interaksi yang memiliki tingkat keragaman agama, budaya, dan adat istiadat Mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan alam dan sosial sekitarnya	menjelaskan kesimpulan isi iklan media cetak. •Mendiskusikan dalam kelompok dan merefleksi proses kerja sama dan diskusi dalam kelompok, untuk menjelaskan makna keanekaragaman		
Seni Budaya dan Prakarya	3.2 Memahami tangga nada. 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan	3.2.1 Mengetahui lagu bertangga nada mayor dan minor. 4.2.1 Menyanyikan lagu bertangga	• Tangga nada • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan	• Melakukan gerak kombinasi jalan dan lari dalam permainan/olahraga • Menjelaskan ciri-	n •Mencermati gambar dan menceritakan keanekaragaman adat istiadat		

	iringan musik.	nada mayor dan minor . 4.2.2 Memainkan alat musik tradisional.	iringan musik • Pola lantai tari kreasi daerah • Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah • Pembuatan karya topeng, wayang, ukiran batik, ronce, dan lain-lain	ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Menyanyikan Lagu “Mars Hidup Sehat” • Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” diiringi alat musik ritmis sederhana • Memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor • Mencermati teks informasi tentang lagu bertangga	• Menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor • Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan hal-hal penting dalam iklan media cetak • Mencermati bacaan dan mengidentifika		
--	----------------	---	---	---	--	--	--

				nada mayor dan minor • Melakukan kombinasi gerak lari dan lompat	sikan interaksi manusia dengan lingkungan alam sekitarnya dan lingkungan sosialnya. • Mencermati bacaan dan menjelaskan makna keanekaragaman yang tercermin dari cerita yang disajikan • Mengamati gambar iklan media cetak dan menyebutkan		
--	--	--	--	---	---	--	--

					hal-hal penting dalam iklan media cetak Keterampilan Praktik/Kinerja • Membuat bagan dan model, siswa mampu membedakan organ pencernaan hewan dan manusia • Menyanyi dan mengiringi nyanyian dengan alat musik, siswa mampu		
--	--	--	--	--	--	--	--

					bermain alat musik sederhana • Membaca teks bacaan dan berdiskusi, dan mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungannya • Membuat cerita bergambar dan menyajikan hasil pengamatan tentang keanekaragaman di lingkungan sekitar		
--	--	--	--	--	--	--	--

					•Melengkapi bagan dan mendefinisikan organ pencernaan manusia dan fungsinya • Bernyanyi, dan memainkan alat musik sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor •Mencermati gambar iklan yang disajikan dan menjelaskan		
--	--	--	--	--	--	--	--

					kesimpulan isi teks iklan •Merancang iklan media cetak bersama kelompoknya dan menyajikan kesimpulan isi teks paparan iklan media cetak secara visual. •Menyanyikan lagu “Mars Hidup Sehat” dan diiringi alat musik ritmis sederhana		
--	--	--	--	--	---	--	--

Tema 3 : Makanan Sehat

Subtema 2 : Pentingnya Makanan Sehat Bagi Tubuh

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika	1.3.1 Menerima keberagaman yang ada dalam masyarakat. 2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap adat istiadat yang ada di masyarakat. 3.3.1 Mencari keanekaragaman adat istiadat. 4.3.1 Membuat	Keberagaman sosial budaya masyarakat	- Membuat booklet yang menceritakan keberagaman adat istiadat dan memberikan contoh kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya dalam masyarakat - Menceritakan keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitar - Menuliskan alasan perlunya gotong	Sikap: - Jujur - Disiplin - Tanggung Jawab - Santun - Peduli - Percaya diri - Kerja Sama Jurnal: - Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari	24 JP	- Buku Guru - Buku Siswa - Aplikasi Media SCI - Internet - Lingkungan

	3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung keberagaman sosial budaya masyarakat	booklet keragaman yang menceritakan keanekaragaman adat istiadat.		royong walaupun memiliki perbedaan dalam hal agama, suku bangsa, pekerjaan, dan usia • Menceritakan tentang keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya • Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan tentang keanekaragaman adat istiadat sosial budaya dalam masyarakat	orang lain Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Mengamati dan mendemonstrasikan iklan media elektronik, dan mengidentifikasi iklan ciri-ciri bahasa iklan elektronik • Mencermati teks		
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri bahasa iklan elektronik. 4.4.1 Mendemonstrasikan iklan	• Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan	• Mengamati iklan media elektronik • Mendemonstrasikan iklan media elektronik hasil pengamatan			

	4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual	elektronik.	media cetak/elektronik	• Mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan elektronik • Mencermati teks bacaan tentang makanan sehat • Mengamati iklan tentang kesehatan • Mengamati iklan tentang kesehatan • Mengidentifikasi struktur kalimat iklan yang diamatinya	bacaan dan membuat poster, dan menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan • Mendiskusikan bersama kelompok, dan mengidentifikasi ciri-ciri bahasa iklan		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan	3.3.1 Menunjukkan macam-macam gangguan pada organ pencernaan. 4.3.1 Membuat poster	Pencernaan pada manusia dan hewan • Organ pencernaan pada manusia • Organ	• Menjelaskan macam-macam gangguan pada organ pencernaan • Membuat poster yang menggambarkan dampak makanan kurang sehat terhadap	• Mencermati teks bacaan, siswa mencari informasi tentang properti tari • Mengamati		

	manusia 4.3 Menyajikan karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	tentang macam-macam gangguan pada organ pencernaan.	pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan	organ pencernaan • Membuat larutan elektrolit dengan komposisi tertentu • Membaca teks bacaan tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan • Mencatat informasi yang disampaikan iklan tentang kesehatan pada organ pencernaan • Melengkapi peta pikiran tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan • Mengidentifikasi penyebab gangguan	gambar, dan mengidentifikasikan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya • Mengamati lingkungan sekitar, dan membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya • Mengamati		
--	--	--	--	---	--	--	--

				pada organ pencernaan • Membuat model dan mengulas kembali tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan manusia	lingkungan sekitarnya, dan mengidentifikasikan dan melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia. • Mengamati iklan, dan menyebutkan dan menyajikan kata kunci dari paparan iklan elektronik yang diamatinya. • Mengamati iklan		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang	3.2.1 Identifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia. 4.2.1 Melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya	• Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/ enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi	• Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya • Membuat laporan hasil pengamatan tentang aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya • Mengamati lingkungan			

	interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia	pembangunan sosial budaya Indonesia.		sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia • Mengidentifikasi aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia. • Melaporkan aktivitas masyarakat sekitar dalam upaya pembangunan sosial budaya Indonesia	elektronik, dan mengidentifikasi dan menyajikan kata kunci pada iklan masyarakat • Menuliskan alasan mengapa orang-orang yang memiliki perbedaan seperti perbedaan agama, suku bangsa, usia, dan pekerjaan dapat saling membantu dan saling bekerja sama dan menceritakan		
Seni Budaya dan Prakarya	3.3 Memahami pola lantai dalam kreasi tari daerah. 4.3 mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah.	3.3.1 Menjelaskan gerak tari yang menggunakan properti. 4.3.1 Mempraktikkan gerak tari yang	• Tangga nada • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan	• Melakukan gerak kombinasi lari dan lempar • Mencari informasi tentang properti tari • Mencermati percakapan tentang takaran bahan untuk			

		menggunakan property.	iringan musik • Pola lantai tari kreasi daerah • Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah • Pembuatan karya topeng, wayang, ukiran batik, ronce, dan lain-lain	membuat kue • Memeragakan gerak tari daerah menggunakan properti dengan iringan tari	gambar yang disajikan, siswa menceritakan dan memberikan contoh keanekaragaman adat istiadat di lingkungan sekitarnya. • Mengamati iklan elektronik, menyebutkan kata kunci dan menyajikan hasil pengamatannya tentang kata kunci dalam iklan elektronik • Melengkapi peta pikiran, dan		
--	--	-----------------------	--	---	---	--	--

					mengidentifikasi penyebab gangguan pada organ pencernaan Keterampilan Praktik/Kinerja • Membaca teks bacaan, dan mencari informasi tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan • Melakukan wawancara, dan menceritakan keanekaragaman		
--	--	--	--	--	--	--	--

					n adat istiadat di lingkungan sekitar •Menentukan ciri-ciri bahasa iklan, berdasarkan iklan media elektronik yang disediakan • Membuat poster, dan mengulas kembali tentang penyebab gangguan pada organ pencernaan manusia •Mempraktikkan tari Papatai, dan memeragakan		
--	--	--	--	--	---	--	--

					gerak tari daerah menggunakan properti dengan iringan tari • Menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan dan membuat booklet keragaman yang menceritakan keanekaragaman adat istiadat dan memberikan contoh kegiatan yang mendukung keragaman		
--	--	--	--	--	---	--	--

					sosial budaya dalam masyarakat. • Berlatih menari, siswa memperagakan gerak tari daerah dengan menggunakan properti		
--	--	--	--	--	--	--	--

Tema 3 : Makanan Sehat

Subtema 3 : Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.3 Mensyukuri keberagaman sosial budaya masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika 2.3 Bersikap toleran	1.3.1 Menerima keberagaman yang ada di masyarakat dan realitas Bhineka Tunggal Ika.. 2.3.1 Menerapkan sikap toleran terhadap realitas Bhineka Tunggal Ika. 3.3.1 Mencermati nilai kebersamaan	Keberagaman sosial budaya masyarakat	- Mencermati informasi dari artikel tentang nilai-nilai kebersamaan dalam keanekaragaman - Membuat gambar yang menceritakan kebersamaan dalam keanekaragaman - Melakukan diskusi tentang pentingnya nilai	Sikap: - Jujur - Disiplin - Tanggung Jawab - Santun - Peduli - Percaya diri - Kerja Sama Jurnal: - Catatan pendidik tentang sikap peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain	24 JP	- Buku Guru - Buku Siswa - Aplikasi Media SCI - Internet - Lingkungan

	dalam keberagaman sosial budaya masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika 3.3 Menelaah keberagaman sosial budaya masyarakat 4.3 Menyelenggarakan kegiatan yang mendukung	di dalam masyarakat. 4.3.1 Berdiskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan.		kebersamaan dalam keanekaragaman sosial budaya	Penilaian Diri: • Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah, dan di sekolah Pengetahuan Tes tertulis • Mencermati teks naskah iklan elektronik, menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut • Mencermati dan mengemas teks		
--	---	---	--	---	--	--	--

	keberagaman sosial budaya masyarakat				informasi dan mengidentifikasi berbagai jenis karya seni rupa daerah dan fungsinya		
Bahasa Indonesia	3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik 4.4 Memeragakan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak	3.4.1 Menjelaskan informasi yang di dapat dari iklan elektronik. 4.4.1 Membuat contoh iklan.	• Teks iklan • Struktur kalimat iklan • Informasi dari iklan media cetak/ elektronik	• Menjelaskan iklan elektronik • endemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut • Mempresentasikan informasi produk iklan dari media cetak atau elektronik dengan lisan, tulis, dan visual (gambar, film)	• Menggali informasi dari bacaan, mengidentifikasi pembangunan sosial budaya di Indonesia • Merancang iklan elektronik, dan menjelaskan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan • Mencermati		

	atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual				penjelasan tertulis dan dari guru, dan menyebutkan prosedur pembagian pecahan desimal		
Ilmu Pengetahuan Alam	3.3 Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia 4.3 Menyajikan	3.3.1 Menyebutkan macam-macam Penyakit yang menyerang organ pencernaan manusia. 3.4.1 Mempresentasikan hasil survey tentang penyakit	Organ Pencernaan pada manusia dan hewan • Organ pencernaan pada manusia • Organ pencernaan pada hewan • Cara menjaga kesehatan organ pencernaan	• Membuat karya poster berbagai macam penyakit yang mengganggu organ pencernaan manusia • Menjelaskan berbagai macam penyakit yang mengganggu organ pencernaan manusia • Mengidentifikasi	• Mencermati informasi dari artikel, membuat gambar yang menceritakan beragam aktivitas, menyebutkan realitas Bhineka Tunggal Ika dan mempraktikkan diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan. • Berdiskusi dalam kelompok, siswa		

	karya (misalnya poster, model, atau bermain peran) tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia	yang mempengaruhi organ pencernaan Manusia.		berbagai macam penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan manusia • Mempresentasikan berbagai penyakit yang mempengaruhi organ pencernaan manusia	mengidentifikasi an pembangunan sosial budaya di Indonesia • Mengidentifikasi bahan dan alat dan membuat rancangan karya seni rupa • Menguraikan teknik membuat batik, mengidentifikasi an langkah-langkah membuat karya seni rupa daerah dan mempresentasikan nya		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan	3.2.1 Identifikasi pembangunan sosial di Indonesia. 4.2.1 Mempresentasikan hasil analisis tentang	• Interaksi sosial budaya • Sosialisasi/enkulturasi • Pembangunan sosial budaya • Pembangunan ekonomi	Menggali informasi dan mengidentifikasi pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya di Indonesia	Keterampilan		

	pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan ekonomi masyarakat Indonesia 4.2 Menyajikan hasil analisis tentang interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya dan	pembangunan di Indonesia.			Praktik/Kinerja • Memperagakan iklan elektronik, menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan keunggulan produk/jasa dari iklan tersebut • Membuat karya poster, mengidentifikasikan dan menjelaskan berbagai macam penyakit yang mengganggu organ pencernaan manusia • Mencoba prosedur di lapangan,		
--	--	----------------------------------	--	--	---	--	--

	ekonomi masyarakat Indonesia				mempraktikkan prosedur kombinasi lompat dan lempar dalam permainan		
Seni Budaya dan Prakarya	3.4 Memahami karya seni rupa daerah 4.4 Membuat karya seni rupa daerah	3.4.1 Menjelaskan ciri-ciri karya seni rupa daerah tertentu. 3.4.1 Menyebutkan alat, bahan, dan cara membatik. 4.4.1 Membuat rancangan karya seni rupa (motif batik).	• Tangga nada • Lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik • Pola lantai tari kreasi daerah • Jenis dan bentuk karya seni rupa daerah • Pembuatan karya topeng, wayang,	• Mencermati teks informasi dan mengidentifikasi jenis dan fungsi karya seni rupa daerah • Merancang karya motif batik	• Melakukan kegiatan dalam kelompok, mengidentifikasikan dan menjelaskan berbagai macam penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia • Melakukan kegiatan dalam kelompok, menyebutkan realitas Bhineka		

			ukiran batik, ronce, dan lain-lain		Tunggal Ika dan melakukan praktik diskusi tentang pentingnya nilai kebersamaan dalam keanekaragaman • Membuat naskah iklan layanan masyarakat, merancang iklan elektronik dan mendemonstrasikannya • Melakukan survei, dan mengidentifikasikan berbagai macam penyakit yang memengaruhi		
--	--	--	--	--	---	--	--

					organ pencernaan manusia • Mempresentasikan hasil survei, dan menjelaskan berbagai penyakit yang memengaruhi organ pencernaan manusia • Memeragakan iklan yang dibuatnya, menjelaskan isi iklan dan mendemonstrasikan iklan elektronik • Menampilkan iklan layanan masyarakat yang dibuatnya, merancang iklan		
--	--	--	--	--	--	--	--

					elektronik dan mendemonstrasikan iklan tersebut. •Melakukan refleksi, menjawab pertanyaan tentang kerja sama dalam kelompok, menyebutkan pentingnya keaneka ragaman dan menguraikan contoh cerita tentang arti pentingnya memahami keaneka ragaman budaya		
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mardi Santoso, S. Pd.I

Jember, 02 Januari 2023
Guru Kelas 5

Ikhda Khuzaimah, S.Pd.I

PROGRAM TAHUNAN

KELAS : V MI MIFTAHUL HUDA SEMBORO
TAHUN PEMBELAJARAN 2021/2022

No.	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1	I	1. Organ Gerak Hewan dan Manusia	1. Organ Gerak Hewan 2. Manusia dan Lingkungan 3. Lingkungan dan Manfaatnya	4 pekan
		2. Udara Bersih bagi Kesehatan	1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 2. Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 3. Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia	4 pekan
		3. Makanan Sehat	1. Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan 2. Pentingnya Makanan Sehat bagi Tubuh 3. Pentingnya Menjaga Asupan Makanan Sehat	4 pekan
		4. Sehat itu Penting	1. Peredaran Darahku	4 pekan

			Sehat 2. Gangguan Kesehatan pada Organ Peredaran Darah 3. Cara Memelihara Kesehatan Organ Peredaran Darah Manusia	
		5. Ekosistem	1. Komponen Ekosistem 2. Hubungan Antar Makhluk Hidup dalam Ekosistem 3. Keseimbangan Ekosistem	4 pekan
	2	6. Panas dan Perpindahannya	1. Suhu dan Kalor 2. Perpindahan Kalor di Sekitar Kita 3. Pengaruh Kalor terhadap Kehidupan	5 pekan
		7. Peristiwa dalam Kehidupan	1. Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan 2. Peristiwa Kebangsaan Seputar Proklamasi Kemerdekaan 3. Peristiwa Mengisi Kemerdekaan	5 pekan
	II			

		8. Lingkungan Sahabat Kita	1. Manusia dan Lingkungan 2. Perubahan Lingkungan 3. Usaha Pelestarian Lingkungan	4 pekan
		9. Benda-benda di Sekitar Kita	1. Benda Tunggal dan Campuran 2. Benda dalam Kegiatan Ekonomi 3. Manusia dan Benda di Lingkungannya	5 pekan
Jumlah				39 pekan

Mengetahui
Kepala Madrasah

Jember, 12 Juli 2021
Wali Kelas V

Mardi Santoso, S.Pd.I

Ikhda Khuzaimah, S. Pd.I

RPP

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MI MIFTAHUL HUDA
Kelas / Semester : 5 / 1

Tema / Topik	: 3. Makanan Sehat
Subtema 1	: Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (6 x 35 menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.4 Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.4 Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.3. Menjelaskan organ pencernaan dan fungsinya pada hewan dan manusia serta cara memelihara kesehatan organ pencernaan manusia Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- 4.3 Menyajikan karya tentang konsep organ dan fungsi pencernaan pada hewan atau manusia Menyajikan laporan tentang sumberdaya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

- Membuat peta pikiran dari teks cerita petualangan
- Menceritakan suatu peristiwa saat mengonsumsi suatu makanan
- Menggali informasi dari laporan tentang makan malam yang dikonsumsi
- Membuat laporan dari data kelas yang terkumpul

IPA

- Mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya
- Menyimpulkan bahwa makanan-makanan kita berasal dari sumber daya alam

Kemampuan yang dikembangkan

Sikap:

- Teliti, menghargai, percaya diri, bekerja sama, kerapian

Pengetahuan:

- Cara mengumpulkan dan mengolah data, laporan

Keterampilan:

- Membaca, mengolah data

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

5. Dengan mengamati gambar iklan yang disajikan, siswa mampu mengidentifikasi kata kunci pada iklan media cetak.

6. Dengan menuliskan hasil pengamatan terhadap iklan media cetak dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu melaporkan hasil pengamatannya.
7. Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pencernaan hewan.
8. Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu menjelaskan organ-organ pencernaan hewan dan fungsinya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- **Bagaimana Tubuh Mengolah Makanan?**
- Membaca teks
- Bekerja kelompok
- Mengumpulkan dan mengolah data
- Membuat laporan

F. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : penugasan dan ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	- Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu “Makanan Sehat”, Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang Makanan Sehat.	10 menit
Inti	- Siswa membaca dan mencermati dialog pembuka kegiatan pembelajaran,	150 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	dengan memberi penekanan pada kata sistem Makanan Sehat. ■ Siswa membaca teks tentang makanan sehat dan tidak sehat yang dibawa oleh Dayu dan Edo ke sekolah. (<i>Mengamati</i>) ■ Guru menunjuk satu siswa untuk membaca beberapa kalimat dengan keras dan dengan pengucapan yang jelas. ■ Siswa lain menyimak, kemudian diminta melanjutkan kalimat-kalimat berikutnya. Sesekali guru bertanya kepada siswa apakah ada hal yang belum dipahami dari teks tersebut. ■ Siswa membuat peta pikiran dari teks tersebut dengan menuliskan hal-hal penting yang dibacanya, misalnya makanan apa yang dibawa Edo dan apa akibatnya. ■ Siswa berlatih menentukan judul teks sesuai isi bacaan. Judul harus mewakili isi teks. (<i>Mengekplorasi</i>) ■ Siswa berpasangan, kemudian saling membuat 5 pertanyaan tertulis berdasarkan teks. Selanjutnya mereka saling menjawab pertanyaan. ■ Siswa membaca paragraf tentang petualangan Siti berkunjung ke rumah paman dan menikmati makanan sehat, yakni masakan sayur bayam buatannya,	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	bersama bibi. ▪ Siswa berlatih menceritakan pengalaman tersebut kepada seorang teman. <i>(Mengeksplorasi)</i> ▪ Siswa menggunakan kata-kata yang baik dan benar, serta dengan ekspresi wajah dan bahasa tubuh yang sesuai. ▪ Siswa membaca peta pikiran tentang fakta salah satu makanan sehat yang penting bagi tubuh, yakni wortel. ▪ Siswa menuliskan pendapatnya tentang hal yang harus ia lakukan setelah mengetahui beberapa fakta ini <i>(Mengkomunikasikan)</i> ▪ Siswa mencatat makanan yang ia dan teman-temannya santap tadi malam. ▪ Siswa menuliskan informasi yang ditemukannya dari pengumpulan data ini dengan menggunakan kosakata baku. ▪ Siswa membuat kesimpulan ▪ Siswa mengelompokkan berbagai makanan dan minuman berdasarkan data tadi berdasarkan jenisnya. Gunakan tabel untuk mengelompokkan-nya. <i>(Mengeksplorasi)</i>	
Penutup	▪ Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	selama sehari ■ Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) ■ Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. ■ Melakukan penilaian hasil belajar ■ Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- Buku Pedoman Guru Tema : Makanan Sehat : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.:
- Buku Siswa Tema : Makanan Sehat / Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.).
- Berbagai jenis makanan sehari-hari atau gambarnya

I. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Daftar periksa membuat peta pikiran, membuat pertanyaan dan menjawabnya, serta membuat laporan (Bahasa Indonesia)

Kriteria	YA	Tidak
Siswa mampu membuat peta pikiran sesuai isi teks.		
Siswa mampu membuat 5 pertanyaan terkait isi teks.		
Siswa mampu menjawab 5 pertanyaan temannya dengan benar.		
Siswa mampu membuat laporan dari data yang terkumpul dengan menggunakan kosakata baku.		

RUBRIK PENILAIAN

No	Aspek	4	3	2	1
1.	Pengetahuan tentang Kata Kunci dalam iklan media cetak	Tepat dalam menjelaskan 4 hal dalam peta pikiran (definisi kata kunci, ciri-ciri kata kunci, kata kunci dalam iklan, dan alasan)	Tepat dalam menjelaskan 3 dari 4 hal dalam peta pikiran	Tepat dalam menjelaskan 2 dari 4 hal dalam peta pikiran	Tepat dalam menjelaskan 2 dari 4 hal dalam peta pikiran
2.	Keterampilan dalam Menyajikan Informasi	Peta pikiran sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Peta pikiran mudah dibaca dan mudah dimengerti	Peta pikiran mudah dibaca tetapi agak sulit dimengerti	Peta pikiran agak sulit dibaca dan dimengerti
3.	Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan : Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas peta pikiran, hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai(sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang kata kunci dalam iklan media cetak. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang kata kunci dari hasil Mkeseluruhan kelas secara umum.

2. Membuat Diagram Sistem Pencernaan Hewan Ruminansia

Daftar periksa kemampuan mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya dan membuat kesimpulan (IPA) KD IPA 3.3 dan 4.3

Kriteria	YA	Tidak
Siswa mampu mengelompokkan makanan berdasarkan jenisnya.		
Siswa mampu membuat kesimpulan tentang asal makanan		

RUBRIK PENILAIAN

No	Kriteria	4	3	2	1
1.	Pengetahuan tentang Organ Pencernaan Hewan	Semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Semua penjelasan tentang proses sangat lengkap dan tepat	Semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap tetapi benar	Tidak semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap tetapi benar	Tidak semua bagian diagram yang kosong terisi dengan tepat. Penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
2.	Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Diagram	Diagram sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Diagram mudah dibaca dan mudah dimengerti	Diagram mudah dibaca tetapi agak sulit dimengerti	Diagram agak sulit dibaca dan dimengerti
3.	Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, sehingga dapat digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan : Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat diagram sistem pencernaan hewan. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa), Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang organ pencernaan pada hewan. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang organ pencernaan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Penilaian Sikap

No	Sikap	Belum terlihat	Mulai terlihat	Mulai berkembang	Membu- daya	ket
1	Teliti					
2	Bertanggung jawab					
3						

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Jember, 02 Januari 2023
Guru Kelas V

Mardi Santoso, S. Pd.I

Ikhda Khuzaimah, S. Pd

DOKUMENTASI

